

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

***PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran 1/ Attachment 1	Statements of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran 2/ Attachment 2	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran 3/ Attachment 3	Statements of Changes in Equity (Parent Entity)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran 4/ Attachment 4	Statements of Cash Flows (Parent Entity)
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	Other Disclosures

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian /
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017/
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017**

**PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries**

No. NPH-OL-1903-04

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|--|---|----|---|
| 1. | Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili /
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan | Paul Krisnadi
NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45
Tanjung Priok - Jakarta
Apartemen Sudirman Residence, Alameda 3B
Jl. Setiabudi, Jakarta
62 21 2243 5010
Direktur Utama / President Director | 1. | Name
Office address

Domicile address /
according to ID Card
Telephone
Position |
| 2. | Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili /
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan | Isenta
NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45
Tanjung Priok - Jakarta
Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng
Jakarta
62 21 2243 5010
Direktur Keuangan / Finance Director | 2. | Name
Office address

Domicile address /
according to ID Card
Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak; | 1. | <i>We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidation financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. | a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk

NPH Building

Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok

Jakarta - 14320, Indonesia

Phone: +62 21 2243 5010, Fax: +62 21 2243 5525

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak.

4. We are responsible for PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 29 Maret / March, 2019



Paul Krisnadi
Direktur Utama /
President Director

Isenta
Direktur Keuangan /
Finance Director

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00392/2.1030/AU.1/05/0181-2/1/III/2019

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang

obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

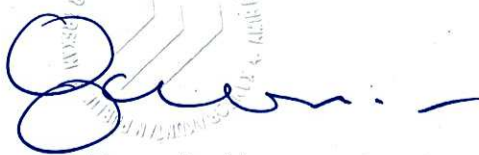
Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 29 Maret/ March 29, 2019

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4	230,637,261	154,620,345	Cash and Banks
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	33	95,299	1,989,307	Related Party
Pihak Ketiga	5	146,174,263	111,936,291	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	33	1,611,880	--	Related Party
Pihak Ketiga	6	10,270,051	20,000,187	Third Parties
Persediaan	7	234,703,984	191,457,211	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	15.a	99,975,954	60,063,049	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	8	4,858,570	5,236,556	Prepaid Expenses
Uang Muka	9	14,912,656	19,550,471	Advances
Uang Muka Investasi	10	4,359,824	10,835,514	Investment Advances
Total Aset Lancar		747,599,742	575,688,931	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	15.e	5,188,861	1,536,536	Deferred Tax Assets
Goodwill	38	29,127,982	29,127,982	Goodwill
Aset Tetap - setelah Dikurangi				Fixed Assets - Net of Accumulated
Akumulasi Penyusutan	11	1,038,980,275	1,003,570,165	Depreciation
Aset Takberwujud - setelah				Intangible Asset - Net of
Dikurangi Amortisasi	12	177,700,914	196,953,093	Amortization
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya				Other Non-Current Financial Assets
Pihak Berelasi	33	16,778,735	23,048,734	Related Parties
Pihak Ketiga	13	15,619,817	15,110,859	Third Parties
Aset Lain-lain	14	39,003,578	46,310,109	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,322,400,162	1,315,657,478	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,069,999,904	1,891,346,409	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	16	50,260,206	12,806,115	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	33	1,472,515	1,377,642	Related Parties
Pihak Ketiga	17	72,737,644	61,416,057	Third Parties
Utang Pajak	15.b	17,315,687	6,577,838	Taxes Payable
Beban Akrua	18	53,690,101	51,006,793	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan				Other Short-Term
Jangka Pendek Lainnya				Financial Liabilities
Pihak Berelasi	33	278,962	4,679,411	Related Parties
Pihak Ketiga	19	97,171,834	27,529,468	Third Parties
Uang Muka Penjualan		9,115,022	1,838,800	Sales Advances
Bagian Lancar Liabilitas				Current Maturities of
Jangka Panjang:				Long-Term Loans:
Utang Pembiayaan Konsumen	20	436,141	668,489	Consumer Finance Payables
Utang Sewa Pembiayaan	21	--	6,377,630	Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga				Bank and Other Financial
Keuangan Lainnya	22	106,637,492	97,967,295	Institution Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		409,115,604	272,245,538	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	15.e	27,039,041	43,596,227	Deferred Tax Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	20	258,759	704,000	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga				Bank and Other Financial
Keuangan Lainnya	22	586,337,367	516,749,219	Institution Loans
Liabilitas Keuangan				Other Long-Term Financial
Jangka Panjang Lainnya				Liabilities from Related Parties
Pihak Berelasi	33	89,992,942	86,459,014	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	23	22,676,951	19,839,476	
Total Liabilitas Jangka Panjang		726,305,060	667,347,936	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,135,420,664	939,593,474	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to
 kepada Pemilik Entitas Induk				Owner of the Parent Entity
Modal Saham -				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham				Par Value per Share -
Rp100 (dalam Rupiah Penuh)				Rp100 (in Full Rupiah)
Modal Dasar -				Authorized Capital -
8.000.000.000 Saham				8,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
2.813.941.985 Saham	24	281,394,199	281,394,199	2,813,941,985 Shares
Tambahan Modal Disetor	25	243,798,490	243,798,490	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba		294,181,725	267,753,859	Retained Earnings
Selisih Transaksi dengan Pihak				Difference in Transaction with
Nonpengendali	26	33,973,919	33,973,919	Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lainnya		91,365,704	99,769,904	Other Comprehensive Income
Sub Total		944,714,037	926,690,371	Sub Total
Kepentingan Nonpengendali	27	(10,134,797)	25,062,564	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		934,579,240	951,752,935	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,069,999,904	1,891,346,409	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN	28	1,197,858,202	1,209,085,300	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	29	(837,078,232)	(785,968,966)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		360,779,970	423,116,334	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	31	28,317,910	25,934,877	Other Income
Beban Operasional	30	(285,553,535)	(265,912,966)	Operating Expenses
Beban Lainnya	31	(40,222,623)	(25,640,757)	Other Expenses
LABA USAHA		63,321,722	157,497,488	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan		(66,355,087)	(72,134,541)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		(3,033,365)	85,362,947	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15.d	(39,171,746)	(57,275,813)	PROFIT TAX EXPENSE
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN		(42,205,111)	28,087,134	(LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	23	2,056,804	(2,301,398)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	15.e	(517,130)	575,350	Income Tax Related to Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
		1,539,674	(1,726,048)	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that May be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		9,824,466	3,720,919	Translation Adjustment on Financial Statements
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		11,364,140	1,994,871	Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax
TOTAL (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(30,840,971)	30,082,005	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS)/INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		743,321	41,964,771	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali		(42,948,432)	(13,877,637)	Non-controlling Interest
TOTAL (RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN		(42,205,111)	28,087,134	TOTAL (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR
TOTAL (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		12,031,231	46,065,614	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(42,872,202)	(15,983,609)	Non-controlling Interest
TOTAL (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(30,840,971)	30,082,005	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR - Dalam Rupiah Penuh	38	0.26	17.97	EARNINGS PER SHARE - In Full Rupiah

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of Parent Entity								Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Saham / Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non- Controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income					Total / Total	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)	Penjabaran Laporan Keuangan / Translation Adjustment	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus of Revaluation of Fixed Asset	Total / Total				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo per 31 Desember 2016	223,708,389	--	26,451,941	--	184,174,344	(121,896)	114,459,743	114,337,847	548,672,521	71,989,436	620,661,957	Balance as of December 31, 2016
Penyesuaian Kepentingan Non-pengendali	--	--	--	--	20,834,676	2,111,282	--	2,111,282	22,945,958	(30,943,263)	(7,997,305)	Adjustment Non-Controlling Interest
Penambahan Investasi pada Entitas Anak	--	--	7,521,978	--	--	--	--	--	7,521,978	--	7,521,978	Addition of Investment in Subsidiary
Cadangan Umum	24	--	--	1,000,000	(1,000,000)	--	--	--	--	--	--	General Reserve
Penambahan Modal Disetor	--	57,685,810	--	--	--	--	--	--	57,685,810	--	57,685,810	Addition of Issued and Fully Paid
Tambahan Modal Disetor	24	--	243,798,490	--	--	--	--	--	243,798,490	--	243,798,490	Additional Paid in Capital
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	--	20,400,144	--	(20,400,144)	(20,400,144)	--	--	--	Transfer to Retained Earnings
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	--	--	--	--	41,964,771	--	--	--	41,964,771	(13,877,637)	28,087,134	Profit (Loss) for the Year
Total Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	379,924	3,720,919	--	3,720,919	4,100,843	(2,105,972)	1,994,871	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Saldo per 31 Desember 2017	281,394,199	243,798,490	33,973,919	1,000,000	266,753,859	5,710,305	94,059,599	99,769,904	926,690,371	25,062,564	951,752,935	Balance as of December 31, 2017
Penyesuaian Kepentingan Non-pengendali	--	--	--	--	5,992,435	--	--	--	5,992,435	7,674,841	13,667,276	Adjustment Non-Controlling Interest
Cadangan Umum	24	--	--	1,000,000	(1,000,000)	--	--	--	--	--	--	General Reserve
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	--	18,228,666	--	(18,228,666)	(18,228,666)	--	--	--	Transfer to Retained Earnings
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	--	--	--	--	743,321	--	--	--	743,321	(42,948,432)	(42,205,111)	Profit (Loss) for the Year
Total Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	1,463,444	9,824,466	--	9,824,466	11,287,910	76,230	11,364,140	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Saldo per 31 Desember 2018	281,394,199	243,798,490	33,973,919	2,000,000	292,181,725	15,534,771	75,830,933	91,365,704	944,714,037	(10,134,797)	934,579,240	Balance as of December 31, 2018

* Saldo Laba yang Belum Ditetapkan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	1,195,169,067	1,217,537,666	Receipts from Customers
Pembayaran Pajak Penghasilan	(86,941,147)	(140,807,915)	Income Tax Payment
Pembayaran kepada Karyawan	(113,673,269)	(92,152,410)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga	(71,284,419)	(51,874,559)	Interest Payment
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(884,439,522)	(803,037,350)	Payments to Third Parties
Kas Neto Diperoleh untuk			Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	38,830,710	129,665,432	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	13,603,912	3,621,218	Sale on Fixed Assets
Penambahan Aset Tetap	(136,768,601)	(103,428,707)	Acquisition on Fixed Asset
Pengembalian Uang Muka Investasi	7,125,000	--	Receipt Refund on Investment
Pembayaran untuk Pengembangan Usaha	--	(2,988,034)	Payments for Business Development
Pembelian Aset Takberwujud	(6,024)	(3,887,146)	Acquisition on Intangible Asset
Pembelian Saham Entitas Anak dari			Purchase Share of Subsidiary from
Entitas Nonpengendali	--	(5,694,457)	Non Controlling Interest
Pencairan Deposito Berjangka	7,747,320	(4,061,514)	Disbursement of Time Deposits
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(108,298,393)	(116,438,640)	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank dan			Payment of Bank Loan and
Lembaga Keuangan Lainnya	(150,013,258)	(809,194,127)	Other Financial Institution
Penerimaan Utang Bank dan			Receipts of Bank Loan and
Lembaga Keuangan Lainnya	223,173,927	838,785,247	Other Financial Institution
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from/ (Payment to)
Pihak Berelasi	8,400,593	(162,860,377)	Related Party
Pembayaran Pinjaman kepada			Payment of Loan to
Pemegang Saham	--	(218,639,553)	Shareholder
Penerimaan Pinjaman dari			Receipt of Loan from
Pihak Ketiga	71,250,000	53,704,000	Third Party
Pembayaran Pinjaman kepada			Payment of Loan to
Pihak Ketiga	(7,125,000)	(133,190,000)	Third Party
Penerimaan dari			Receipt from Initial
Penawaran Umum Perdana Saham	--	308,619,084	Public Offering
Pembayaran Biaya			Payment of
Penawaran Umum Perdana Saham	--	(5,543,995)	Initial Public Offering Expenses
Pembayaran Utang			Payment of Consumer
Pembiayaan Konsumen	(677,589)	(5,841,426)	Finance Payable
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Pendanaan	145,008,673	(134,161,147)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			NET INCREASE (DECREASE)
KAS DAN BANK	75,540,990	(120,934,355)	CASH AND BANKS
PENGARUH PERUBAHAN KURS			EFFECT FROM EXCHANGES RATES
VALUTA KAS DAN BANK	475,926	391,801	CHANGE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	154,620,345	275,162,899	CASH AND BANKS AT BEGINNING
			OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	230,637,261	154,620,345	CASH AND BANKS AT END
			OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk ("Perusahaan") didirikan pada 29 Desember 2003 sesuai dengan Akta Notaris No. 8 dari Periasman Effendi, SH,, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No.C-02925 HT. 01.01.TH. 2004 tertanggal 6 Februari 2004.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 36 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notaris di Jakarta tertanggal 6 Juli 2018 mengenai perubahan alamat domisili Perusahaan.

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan Nomor: AHU-0091359.AH. 01.11.TAHUN 2018 tertanggal 16 Juli 2018.

Sesuai dengan Akta No. 229 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notaris di Jakarta tertanggal 30 November 2016, untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai pasal 3 ayat 1, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, keagenan, jasa, perusahaan bongkar muat barang dari dan ke kapal, jasa pengelolaan dan pelayanan kepelabuhan (badan usaha pelabuhan) serta bidang industri rekondisi alat pengangkat dan alat pemindah serta jasa reparasi dan perawatan alat pengangkatan dan alat pemindah.

Perusahaan beralamat di NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45. Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada 1 Juli 2004.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Episenta Utama Investasi adalah entitas induk Perusahaan yang secara tidak langsung dikendalikan oleh Garibaldi Thohir.

1.a. Establishment of the Company

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (the "Company") was established dated December 29, 2003 in accordance with Notarial Deed No. 8 of Periasman Effendi, SH which has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No.C-02925 HT.01.01.TH.2004, dated February 6, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 36 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., a notary in Jakarta, dated July 6, 2018, regarding the changes of domicile address of the Company.

The amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision Number: AHU-0091359.AH.01.11.TAHUN 2018, dated July 16, 2018.

In accordance with Deed No. 229 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., a notary in Jakarta, dated November 30, 2016, to accomplished the Company's purposes and objectives in accordance with article 3 paragraph 1, the Company's operation activities are engage in general trading, agency, services, company stevedoring from and to vessel, management services and dock services (enterprises of ports) as well as industrial lifting equipment and moving equipment recondition as well as repairment and maintenance of lifting and moving equipment.

The Company is domiciled in NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45. Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

The Company started its commercial operations on July 1, 2004.

Parent and Ultimate Parent

PT Episenta Utama Investasi is the Company's parent entity which is indirectly controlled by Garibaldi Thohir.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 249 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., tertanggal 25 Januari 2017 yang telah mendapatkan surat terkait penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.03-0035019 tertanggal 26 Januari 2017, anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Agus Suhartono	:
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Komisaris Independen	:	Eddy Kuntadi	:
Komisaris	:	Teddy Tjahjono	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Paul Krisnadi	:
Direktur Independen	:	Doktorandus Suparwanto	:
Direktur	:	Isenta	:
Direktur	:	R. Harry Zulnardy	:

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/XII/NPH/KOM/2016 tertanggal 7 Desember 2016, Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Anggota	:	Henry Djaja Karim	:
	:	J. Denny Hendrawan	:

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/XII/NPH/DU/2016 tertanggal 7 Desember 2016, Kepala Internal Audit Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Muzhar Muchtar

Sesuai dengan Surat Keputusan Edaran Dewan Direksi Perusahaan tertanggal 7 Desember 2016, Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Erwina Yusritasari

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 681 dan 706 karyawan (tidak diaudit).

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No. 249 dated January 25, 2017 which has obtained a receipt letter of the notification of the Company's data amendment from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU-AH.01.03.03-0035019, dated January 26, 2017 the members of board of commissioners and directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Agus Suhartono	:
Independent Commissioner	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Independent Commissioner	:	Eddy Kuntadi	:
Commissioner	:	Teddy Tjahjono	:

Directors

President Director	:	Paul Krisnadi	:
Independent Director	:	Doktorandus Suparwanto	:
Director	:	Isenta	:
Director	:	R. Harry Zulnardy	:

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Audit Committee

Chairman	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Members	:	Henry Djaja Karim	:
	:	J. Denny Hendrawan	:

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Head Internal Audit as of December 31, 2018 and 2017 is Muzhar Muchtar

Based on the Circular Resolutions Letter Board of Directors of the Company dated December 7, 2016, the Corporate Secretary as of December 31, 2018 and 2017 is Erwina Yusritasari.

The Company and subsidiaries ("the Group")' number of employees as of December 31, 2018 and 2017 are 681 and 706, respectively (unaudited).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2018 %	2017 %	2018 Rp	2017 Rp
Dikonsolidasi/ Consolidated							
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	Jasa Handling dan Stevedoring Container untuk Komoditas Ekspor dan Impor/ Handling and Stevedoring Container Services for Export and Import Commodity	2004	99.99	99.99	653,489,622	578,240,225
PT PBM Adi Purusa	Jakarta	Bongkar Muat Barang/ Loading and Unloading Goods	1986	75.00	75.00	530,790,829	407,954,378
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	Perdagangan, Operator Terminal dan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan/ Trading, Terminal Operation and Repair and Maintenance Service	2010	99.98	99.98	1,090,174,087	908,526,083
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ Indirect Ownership through							
PT Indoport & Terminal Operator	Jakarta	Jasa Pelayanan Kepelabuhan Laut/ Seaport Services	2011	49.00	49.00	9,556,273	6,871,451
River Ports Investments Pte. Ltd.	Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ Investment in Other Company	2015	100.00	100.00	393,519,394	315,846,577
Port Equipment Pte. Ltd. (PE)	Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ Investment in Other Company	2016	100.00	100.00	3,769,998	8,087,365
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ Indirect Ownership through River Ports Investments Pte. Ltd.							
Suksawat Terminal Co., Ltd.	Thailand	Operator Terminal/ Terminal Operation	2014	99.99	99.99	290,781,376	308,094,534
Port Solution Co., Ltd (PS)	Thailand	Transportasi Laut/ Sea Transportation	2016	30.00	30.00	156,208,618	165,010,670

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari ("MAL") didirikan pada 8 Januari 2004 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Asman Effendy, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07159 HT.01. 01.TH.2004 tertanggal 24 Maret 2004.

Ruang lingkup kegiatan MAL adalah jasa *handling* dan *stevedoring* container untuk komoditas ekspor dan impor, semua jasa terkait manajemen terminal dan fasilitas pelabuhan di Tanjung Priok, Jakarta.

MAL berlokasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jalan Bitung Ujung No.1, Jakarta dan mulai beroperasi secara komersil pada 1 Juli 2004.

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari ("MAL") was established on January 8, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Asman Effendy, SH. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-07159 HT.01.01.TH.2004 dated March 24, 2004.

MAL's scope of activities are Handling and Stevedoring container services for export and import commodity, all services related to terminal management and port facilities at Tanjung Priok, Jakarta.

MAL is located at Tanjung Priok Port, Jalan Bitung Ujung No. 1, Jakarta and it started its commercial operations on July 1, 2004.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PBM Adi Purusa

PT PBM Adi Purusa ("PBMA") didirikan pada 22 Januari 1986 sesuai Akta Notaris No.6 dari Langgariana Siregar, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04120.40.22. 2014 tanggal 24 April 2014.

Ruang lingkup kegiatan PBMA adalah jasa *handling* dan *stevedoring container* untuk komoditas domestik.

PBMA berlokasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jalan Lapangan Panaitan Blok 104 X, Jakarta 14310 dan mulai beroperasi secara komersil pada 22 Januari 1986.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada ("PIP") didirikan pada 28 September 2005 sesuai Akta Notaris No.308 dari Ingrid Lannywaty, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28714.HT.01. 01.TH.2005 tertanggal 18 Oktober 2005.

Ruang lingkup kegiatan PIP adalah pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, jasa kecuali hukum dan pajak.

Kantor PIP berlokasi di Jalan Kebon Bawang I No. 45 RT/RW 008/007, Kelurahan Kebon Bawang, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara dan memulai kegiatan komersial pada tahun 2010.

Berdasarkan Akta Notaris No 26 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., tertanggal 9 Januari 2017, tentang perubahan susunan pemegang saham Perusahaan sehingga kepemilikan saham Perusahaan dari 92,68% menjadi 99,98%.

PIP mulai dikonsolidasikan pada laporan keuangan Perusahaan sejak 29 Juli 2016.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT PBM Adi Purusa

PT PBM Adi Purusa ("PBMA") was established on January 22, 1986 based on Notarial Deed No. 6 of Langgariana Siregar, SH. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04120.40.22. 2014 dated April 24, 2014.

PBMA's scope of activities are handling and stevedoring container services for domestic commodity.

PBMA is located in Tanjung Priok Port, Jalan Lapangan Panaitan Blok 104 X, Jakarta 14310 and it started its commercial operations on January 22, 1986.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada ("PIP") was established on September 28, 2005 based on Notarial Deed No. 308 of Ingrid Lannywaty, SH. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 dated October 18, 2005.

PIP's scope of activities are construction, trade, industrial, mining, land transportation, agriculture, printing, overhaul, service except law and tax.

PIP's office is located in Jalan Kebon Bawang I No. 45 RT / RW 008/007, Kebon Bawang District, Tanjung Priok Sub District, North Jakarta and started its commercial operations in 2010.

Based on Notarial Deed Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No.26 dated January 9, 2017, regarding the changes of share's of ownership the Company, thus the ownership of the Company changed from 92.68% to 99.98%.

PIP is consolidated to the Company's financial statement since July 29, 2016.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended

December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1.d. Penawaran Umum Perdana Saham
Perusahaan**

Pada 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 6, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amendemen 2015): Aset Tetap;
- PSAK 69: Agrikultur;
- PSAK 2 (Amendemen 2016): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 46 (Amendemen 2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 13 (Amendemen 2017): Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 53 (Amendemen 2017): Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amendemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 40.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are the new standards, amendments of standards and interpretation of standards issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, namely:

- PSAK 16 (Amendment 2015): Property, Plant and Equipment;
- PSAK 69: Agriculture;
- PSAK 2 (Amendment 2016): Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative;
- PSAK 46 (Amendment 2016): Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss;
- PSAK 13 (Amendment 2017): Investment Property regarding Transfer of Investment Property;
- PSAK 53 (Amendment 2017): Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction;
- PSAK 15 (Improvement 2017): Investment in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 67 (Improvement 2017): Disclosure of Interest in Other Entities.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 40.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, on which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (videlicent substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners).

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control over the subsidiaries, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are rendered.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, terhadap pengakuan aset dan menyebabkan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur pada selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi, dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAKs.

Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquiree is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired, over (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain).

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.f. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others).*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali mata uang fungsional PIP, adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas PIP pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode pelaporan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian translasi mata uang asing.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. An entity, or any members of a group of which is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keeps records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah, except the functional currency of PIP, is United States Dollar (USD).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of PIP at reporting date is translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income as foreign currency translation adjustment.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Foreign currencies transactions during the year in are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2018 and 2017 as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Euro	16,559.75	16,173.62	Euro
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,481.00	13,548.00	United States America Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10,602.97	10,133.53	Singapore Dollar (SGD)
Bath Thailand (THB)	444.89	414.44	Thailand Bath (THB)
Yen Jepang (JPY)	131.12	120.22	Japanese Yen (JPY)
Rupiah India (INR)	207.70	205.81	Rupiah India (INR)

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2.h. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition of a financial assets or a financial liabilities, the Group measures at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that fair value is added or deducted with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) Loans and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) Loans and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) Loans and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual
(AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.i. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan generator sets, suku cadang, dan spreader ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Cash and Banks

Cash and Banks are cash on hand and cash in banks (demand deposits) that are not used as collateral or are not restricted.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost for generator sets, spareparts and spreader are determined using the first-in-first-out method while for crane and goods in process are determined using specific identification. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2.k. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk *container handling* yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Kendaraan	4 - 25	25% - 4%	Vehicles
Gedung	20	5%	Building
Perlengkapan Komunikasi	15 - 25	7% - 4%	Communication Equipment
Perlengkapan EDP	33	3%	EDP Equipment
Perabot Kantor	4 - 25	25% - 4%	Furniture & Fixtures
Container Handling	8 - 20	12.5% - 5%	Container Handling
Peralatan Lapangan	4 - 8	25% - 12.5%	Site Equipment
Sarana Pendukung	10 - 25	10% - 4%	Ancillary Equipment

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

2.l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Group chooses to use revaluation model for container handling whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If Container Handling's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

If Container Handling's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset Under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

2.m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Intangible asset with finite useful life

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas)

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Konsesi Pelabuhan			Concession Port
Terminal Petikemas			Container Terminals
Hak Konsesi	10 - 20	10% - 5%	Concession Right
Hak Tanah	10 - 20	10% - 5%	Land Right
Hak Bangunan	10 - 20	10% - 5%	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	5	20%	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	5	20%	Software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset tak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis

Aset tak berwujud teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis awalnya diakui secara terpisah dari *goodwill* apabila nilai wajar aset dapat diukur secara andal, terlepas apakah aset telah diakui oleh pihak diakuisisi sebelum kombinasi bisnis. Suatu aset tak berwujud dianggap dapat diidentifikasi hanya jika dapat dipisahkan atau muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak-hak tersebut dapat dipindahkan atau dapat dipisahkan dari entitas atau dari hak dan kewajiban lain.

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Estimasi umur manfaat dan metode amortisasi direvisi pada setiap akhir periode pelaporan atas dampak perubahan estimasi yang dilakukan secara prospektif.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Intangible assets acquired in a business combination

Identifiable intangible assets acquired as part of a business combination are initially recognised separately from goodwill if the asset's fair value can be measured reliably, irrespective of whether the asset had been recognised by the acquiree before the business combination. An intangible asset is considered identifiable only if it is separable or if it arises from contractual or other legal rights, regardless of whether those rights are transferable or separable from the entity or from other rights and obligations.

After initial recognition, intangible assets acquired as part of a business combination are carried at cost less any accumulated amortisation and impairment losses. The estimated useful life and amortisation method are revised at the end of each reporting period with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

2.n. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa.

Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Group as lessee

At the commencement of the lease term, the Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease.

The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, the Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2.p. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahia bit tamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i). Hibah;
- (ii). Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii). Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv). Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

2.p. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

The transfer of title of the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i). A grant;
- (ii). Sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- (iii). Sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and
- (iv). Installment sales at a specific price as agreed in the agreement.

2.q. Employees Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2.t. Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tertanggal 14 Juni 1996 dan Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-10/PJ.43/1999 tertanggal 25 Februari 1999, pendapatan yang berkaitan dengan aktivitas pelayaran dalam negeri adalah subjek pajak penghasilan final dengan tarif 1,2% (satu koma dua persen) dari peredaran bruto dan pendapatan yang berkaitan dengan aktivitas pelayaran luar negeri adalah subjek pajak penghasilan final dengan tarif 2,64% (dua koma enam empat persen) dari peredaran bruto.

2.u. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.t. Final Income Tax

In accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 416/KMK.04/ 1996 dated June 14, 1996 and Circular Letter of the Director General of Taxation No. SE-10/PJ.43/1999 dated February 25, 1999, income directly attributable to domestic sailanship activities is subject to final income tax of 1.2% (one point two percent) from gross income for the year and income directly attributable to foreign sailanship activities is subject to final income tax of 2.64% (two point sixty four percent) from gross income for the year.

2.u. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.w.Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

2.w. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

3. Sources of Estimate Uncertainty and Accounting Judgments

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future period.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 11.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for post employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Bank

4. Cash and Banks

	2018 Rp	2017 Rp
Kas/ Cash		
Rupiah	749,413	772,855
Yen Jepang / <i>Japanese</i>	603,380	--
Euro	172,932	--
Bath Thailand	23,575	43,476
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	22,141	908
Rupiah India	11,845	--
Sub total	<u>1,583,286</u>	<u>817,239</u>
Bank/ Banks		
Rupiah		
PT DBS Indonesia	54,748,958	61,700,185
PT Bank Permata Tbk	50,728,815	10,663,945
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,885,345	17,178,448
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,811,069	66,104
PT Bank Central Asia Tbk	990,268	1,310,463
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43,457	--
PT Panin Bank Tbk	36,130	--
PT Bank OCBC Indonesia	16,928	5,108
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
PT DBS Indonesia	54,227,480	50,664,316
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27,725,071	--
PT Bank Permata Tbk	11,806,454	2,172,509
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,018,825	55,086
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ <i>Sharia Unit</i>	2,279,990	2,658,145
DBS Singapore	824,244	1,326,299
United Overseas Bank Ltd. (Singapura/ <i>Singapore</i>)	383,573	203,276
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	143,014	134,369
Krunghai Bank	102,699	97,844
Dolar Singapura/ Singapore Dollar		
PT Bank OCBC Indonesia	92,563	--
Bath Thailand		
Krunghai Bank	4,185,834	5,256,909
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	3,258	310,100
Sub total	<u>229,053,975</u>	<u>153,803,106</u>
Total	<u>230,637,261</u>	<u>154,620,345</u>

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha

- a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

**Pihak Berelasi (Catatan 33)/
Related Party (Note 33)**

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Salam Pacific Indonesia Lines	
Korin Co. Ltd.	
PT Evergreen Marine Indonesia	
Ocean Network Express Pte. Ltd.	
PT Prima Nur Panurjwan	
PT Samudera Indonesia	
RCL Feeder Pte Ltd. C/O Ngow Hock Co., Ltd	
PT Jaya Bersama	
Yang Ming Marine Transport Corp.Co S5 Asia Ltd	
PT Indonesia Fortune Lloyd	
PT Tangguh Samudera Jaya	
Samas	
PT Tresna Muda Sejati	
PT Lintas Kumala Abadi	
PT Pelindo II Jakarta	
PT K Line Indonesia	
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/ Others (below Rp1,000,000)	
Sub Total	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment	
Subtotal	
Neto / Net	

- b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah	
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	
Bath Thailand / Thailand Bath	
Sub Total	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment	
Neto / Net	

5. Trade Receivables

- a. Total trade receivables by customers are as follows:

2018 Rp	2017 Rp
95,299	1,989,307
66,558,707	57,470,652
38,027,830	--
6,752,532	5,209,233
5,526,646	--
5,486,044	5,916,669
2,862,714	3,283,141
2,430,532	3,271,665
2,175,039	1,244,022
1,970,786	5,942,925
1,854,195	1,847,108
1,317,565	1,181,588
1,041,643	947,031
758,740	2,260,086
11,528	1,587,755
--	7,933,711
--	2,200,519
9,420,092	11,660,516
146,194,593	111,956,621
(20,330)	(20,330)
146,174,263	111,936,291
146,269,562	113,925,598

- b. Trade receivables by currencies are as follows:

2018 Rp	2017 Rp
99,323,419	100,741,140
39,455,468	1,284,567
7,511,005	11,920,221
146,289,892	113,945,928
(20,330)	(20,330)
146,269,562	113,925,598

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended

December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Belum Jatuh Tempo/ <i>Not yet due</i>
Sudah Jatuh Tempo/ <i>Overdue</i>
> 1 - 3 bulan/ <i>months</i>
> 3 - 6 bulan/ <i>months</i>
> 6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>
> 1 tahun / <i>years</i>
Total

Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/

Less: Allowance for Impairment

Neto/ *Net*

- c. *Trade receivables by aging schedule are as follows:*

2018	2017
Rp	Rp
55,261,468	47,126,691
89,013,472	65,565,584
1,743,192	532,641
251,430	618,034
20,330	102,978
146,289,892	113,945,928
(20,330)	(20,330)
146,269,562	113,925,598

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
	Rp	Rp
Saldo Awal	(20,330)	(20,330)
Penyisihan selama Tahun	--	--
Saldo Akhir	(20,330)	(20,330)

- d. *The movements in the allowance for impairment of uncollectible trade receivables are as follows:*

Beginning Balance
Impairment during the Year
Ending Balance

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for impairment of trade receivable from related parties is nil because the Management believes that all receivables are collectible.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan historikal pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment of trade receivables is determined individually based on aging schedule and historical payments from customers.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Other Current Financial Assets

**Pihak Berelasi (Catatan 33)/
*Related Party (Note 33)***

Pihak Ketiga/ *Third Parties*

PT Prima Nur Panurjwan
Gabon Special Economic Zone Ports
Thai Laemchanbang Terminal Co. Ltd.
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000/
Others below Rp1,000,000)

Sub Total

Total

2018	2017
Rp	Rp
1,611,880	--
1,070,812	--
--	12,025,367
--	1,256,712
9,199,239	6,718,108
10,270,051	20,000,187
11,881,931	20,000,187

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa aset keuangan lancar lainnya kepada *Gabon Special Economic Zone Ports* tidak dapat tertagih sehingga menghapus aset keuangan lancar ini pada 2018 senilai USD887.612 atau setara dengan Rp12.648.471 (Catatan 31).

Management believes that other current financial asset from *Gabon Special Economic Zone Ports* is uncollectible thus the Group write off this other current financial asset in 2018 amounting to USD887,612 or equivalent to Rp12,648,471 (Note 31).

7. Persediaan

7. Inventories

	2018 Rp	2017 Rp	
<i>Crane</i>	180,985,507	169,755,830	<i>Crane</i>
Suku Cadang	45,806,994	14,241,793	<i>Spareparts</i>
<i>Generator Sets</i>	5,439,889	5,089,401	<i>Generator Sets</i>
<i>Spreader</i>	1,892,826	1,770,873	<i>Spreader</i>
Peralatan dan Perlengkapan	307,587	292,107	<i>Tools and Equipments</i>
Solar	271,181	307,207	<i>Diesel Fuel</i>
Total	234,703,984	191,457,211	Total

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau kondisi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan.

Based on the assessment of inventories at the end of the year, the Group's management believed that there are no events or conditions that may indicate impairment of inventories.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Permata Tbk (Catatan 22).

As of December 31, 2018 and 2017, inventories owned by PIP are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Permata Tbk (Note 22).

8. Biaya Dibayar Dimuka

8. Prepaid Expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Asuransi	3,559,129	3,867,671	<i>Insurance</i>
Lisensi Perangkat Lunak	871,277	850,308	<i>Software Licences</i>
Sewa Kantor dan Biaya Layanan	233,820	367,755	<i>Office Rent and Service Charge</i>
Sewa Rumah dan <i>Barge</i>	134,326	112,489	<i>House Rental and Barge</i>
Lain-lain	60,018	38,333	<i>Other</i>
Total	4,858,570	5,236,556	Total

9. Uang Muka

9. Advances

	2018 Rp	2017 Rp	
Operasional	11,681,297	12,935,102	<i>Operational</i>
Pembelian Aset Tetap	3,022,301	2,709,681	<i>Purchase of Fixed Asset</i>
Pengembangan Usaha	--	2,988,034	<i>Business Development</i>
Lain-lain	209,058	917,654	<i>Others</i>
Total	14,912,656	19,550,471	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uang muka operasional merupakan pembayaran atas beban-beban pengurusan bongkar muat di Pelabuhan, biaya reparasi dan perawatan dan perjalanan dinas.

Operational Advances represent payments for expenses of loading and unloading at the Port, service and maintenance fee and travelling cost.

10. Uang Muka Investasi

10. Investment Advances

	2018 Rp	2017 Rp
Pattani Songkhla Terminal Co., Ltd	4,359,824	4,061,514
PIP Korea	--	6,774,000
Total	4,359,824	10,835,514

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, uang muka investasi di *Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd*, Thailand dilakukan *Suksawat Terminal Co. Ltd*. entitas anak PIP, yaitu masing-masing sebesar THB9.800.000.

As of December 31, 2018 and 2017, investment advances in Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd, Thailand is related to initial investment of PIP's subsidiary, Suksawat Terminal Co. Ltd., amounting to THB9,800,000.

Pada 31 Desember 2017, uang muka investasi di PIP Korea, Korea Selatan milik *Port Equipment Pte. Ltd.*, entitas anak PIP sebesar KRW576.923.077 atau setara dengan USD500,000. Pada tahun 2018, PIP menerima pengembalian atas uang muka investasi.

As of December 31, 2017, investment advances in PIP Korea, South Korea is related to advances on investment of Port Equipment Pte. Ltd., PIP's subsidiary amounting to KRW576,923,077 or equivalent to USD500,000. In 2018, PIP received the settlement of advances for investment.

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

	2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan							Acquisition Costs
Kepemilikan Sendiri							Direct Ownership
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	2,114,316	Land
Kendaraan	17,156,617	1,158,005	--	--	256,996	18,571,618	Vehicles
Gedung	9,243,296	2,440,757	--	5,034,805	1,003,741	17,722,599	Building
Perlengkapan Komunikasi	572,774	--	--	(572,774)	--	--	Communication Equipment
Perlengkapan EDP	12,531,502	2,388,593	--	1,309,341	(698,167)	15,531,269	EDP Equipment
Perabot Kantor	7,463,590	235,773	--	(451,275)	(911,162)	6,336,926	Furniture & Fixtures
Container Handling	809,002,866	7,195,065	8,521,166	(24,486,051)	21,937,201	805,127,915	Container Handling
Sarana Pendukung	8,010,932	--	--	(6,825,593)	(1,185,339)	--	Ancillary Equipment
Kapal	54,988,379	2,335,322	24,261,062	--	4,038,813	37,101,452	Barge
Peralatan Lapangan	48,232,316	976,034	--	--	6,476,337	55,684,687	Site Equipment
Aset Pembiayaan							Assets under Capital Lease
Container Handling	29,837,289	--	--	--	2,054,782	31,892,071	Container Handling
Aset Ijarah Muntahia Bit Tamlik							Assets under Ijarah Muntahia Bit Tamlik
Container Handling	177,584,157	1,764,437	--	(24,682,155)	12,229,562	166,896,001	Container Handling
Aset Dalam Konstruksi							Asset Under Construction
Gedung	5,034,805	--	--	(5,034,805)	--	--	Building
Perlengkapan EDP	735,724	--	--	(84,292)	--	651,432	EDP Equipment
Perabot Kantor	201,000	--	--	(201,000)	--	--	Furniture & Fixtures
Container Handling	--	120,039,052	--	--	--	120,039,052	Container Handling
Peralatan Lapangan	329,325	--	--	55,993,799	678,871	57,001,995	Site Equipment
	1,183,038,888	138,533,038	32,782,228	--	45,881,635	1,334,671,333	

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the years ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2018													
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance							
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp							
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciations						
Kepemilikan Sendiri							Direct Ownership						
Kendaraan	6,004,974	1,912,706	--	--	360,633	8,278,313	Vehicles						
Gedung	2,707,057	1,435,968	--	--	26,590	4,169,615	Building						
Perlengkapan Komunikasi	303,340	278,015	--	(295,713)	296,362	582,004	Communication Equipment						
Perlengkapan EDP	9,741,802	1,122,743	--	666,028	(984,119)	10,546,454	EDP Equipment						
Perabot Kantor	4,189,496	1,041,783	--	(370,315)	(347,772)	4,513,192	Furniture & Fixtures						
Container Handling	99,242,561	87,459,839	1,975,626	--	(2,289,895)	182,436,879	Container Handling						
Sarana Pendukung	3,654,243	--	--	(3,654,243)	--	--	Ancillary Equipment						
Kapal	6,912,569	4,743,802	2,170,331	--	--	9,486,040	Barge						
Peralatan Lapangan	25,529,662	5,097,848	--	3,654,243	549,049	34,830,802	Site Equipment						
Aset Pembiayaan							Assets under Capital Lease						
Container Handling	4,711,150	3,189,213	--	--	324,440	8,224,803	Container Handling						
Aset Ijarah Muntahia							Assets under Ijarah Muntahia						
Bit Tamlik							Bit Tamlik						
Container Handling	16,471,869	15,016,731	--	--	1,134,356	32,622,956	Container Handling						
	179,468,723	121,298,648	4,145,957	--	(930,356)	295,691,058							
Nilai Tercatat	1,003,570,165					1,038,980,275	Carrying Value						
2017													
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance							
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp							
Harga Perolehan							Acquisition Costs						
Kepemilikan Sendiri							Direct Ownership						
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	2,114,316	Land						
Kendaraan	14,766,045	2,218,478	--	--	172,094	17,156,617	Vehicles						
Gedung	8,783,876	372,927	--	--	86,493	9,243,296	Building						
Perlengkapan Komunikasi	555,156	17,618	--	--	--	572,774	Communication Equipment						
Perlengkapan EDP	6,631,661	268,628	--	5,631,213	--	12,531,502	EDP Equipment						
Perabot Kantor	10,941,832	1,842,337	--	(5,631,213)	310,634	7,463,590	Furniture & Fixtures						
Container Handling	665,937,830	38,393,587	3,048,232	90,661,850	17,057,831	809,002,866	Container Handling						
Sarana Pendukung	7,950,872	60,060	--	--	--	8,010,932	Ancillary Equipment						
Kapal	--	20,689,977	--	31,305,622	2,992,780	54,988,379	Barge						
Peralatan Lapangan	42,625,603	3,085,638	--	--	2,521,075	48,232,316	Site Equipment						
Aset Pembiayaan							Assets under Capital Lease						
Container Handling	29,590,640	--	--	--	246,649	29,837,289	Container Handling						
Aset Ijarah Muntahia							Assets under Ijarah Muntahia						
Bit Tamlik							Bit Tamlik						
Container Handling	145,968,180	30,399,219	--	--	1,216,758	177,584,157	Container Handling						
Aset Dalam Konstruksi							Asset Under Construction						
Gedung	34,494,810	6,080,238	--	(34,297,248)	23,054	6,300,854	Building						
Perlengkapan EDP	720,029	4,314,776	--	--	--	5,034,805	EDP Equipment						
Perabot Kantor	--	201,000	--	--	--	201,000	Furniture & Fixtures						
Container Handling	2,727,961	240,611	--	(2,991,626)	23,054	--	Container Handling						
Kapal	31,046,820	258,802	--	(31,305,622)	--	--	Barge						
Peralatan Lapangan	--	329,325	--	--	--	329,325	Site Equipment						
	970,360,821	103,428,707	3,048,232	87,670,224	24,627,368	1,183,038,888							
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciations						
Kepemilikan Sendiri							Direct Ownership						
Kendaraan	3,954,621	2,018,528	--	--	31,825	6,004,974	Vehicles						
Gedung	1,619,248	1,062,572	--	--	25,237	2,707,057	Building						
Perlengkapan Komunikasi	221,211	82,129	--	--	--	303,340	Communication Equipment						
Perlengkapan EDP	5,751,870	699,624	--	3,290,308	--	9,741,802	EDP Equipment						
Perabot Kantor	5,324,875	2,076,262	--	(3,290,308)	78,667	4,189,496	Furniture & Fixtures						
Container Handling	17,743,614	81,182,014	188,046	--	504,979	99,242,561	Container Handling						
Sarana Pendukung	2,991,597	662,646	--	--	--	3,654,243	Ancillary Equipment						
Kapal	--	6,912,569	--	--	--	6,912,569	Barge						
Peralatan Lapangan	20,737,996	4,426,240	--	--	365,426	25,529,662	Site Equipment						
Aset Pembiayaan							Assets under Capital Lease						
Container Handling	934,501	3,768,864	--	--	7,785	4,711,150	Container Handling						
Aset Ijarah Muntahia							Assets under Ijarah Muntahia						
Bit Tamlik							Bit Tamlik						
Container Handling	5,065,265	11,364,388	--	--	42,216	16,471,869	Container Handling						
	64,344,798	114,255,836	188,046	--	1,056,135	179,468,723							
Nilai Tercatat	906,016,023					1,003,570,165	Carrying Value						

Aset tetap dalam penyelesaian pada 31 Desember 2018 terdiri atas perlengkapan EDP, container handling dan peralatan lapangan telah mencapai persentase penyelesaian sebesar 92%, 90% dan 80% dengan target penyelesaian pada 2019.

Construction in progress as of December 31, 2018 consists of EDP equipment, container handling, and site equipment have reached a percentage of completion of 92%, 90% and 80% with target to be finish in 2019.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap dalam penyelesaian pada 31 Desember 2017 terdiri atas gedung, perlengkapan EDP, perabotan kantor dan peralatan lapangan telah mencapai persentase penyelesaian sebesar 77%, 80%, 90% dan 50% serta target penyelesaian pada 2018.

Construction in progress As of December 31, 2017 consists of buildings, EDP equipment, furniture & fixture and site equipment have reached a percentage of completion of 77%, 80%, 90% and 50% and target to be finish in 2018.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Beban Langsung (Catatan 29)	97,301,489	92,520,823	<i>Direct Expenses (Note 29)</i>
Beban Operasional (Catatan 30)	23,997,159	21,735,013	<i>Operating Expenses (Note 30)</i>
Total	121,298,648	114,255,836	Total

Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Gain/(loss) on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Harga Jual	13,603,912	3,621,218	<i>Selling Price</i>
Nilai Tercatat	(28,636,271)	(2,860,186)	<i>Carrying Value</i>
(Rugi)/ Keuntungan	(15,032,359)	761,032	(Loss)/ Gain

Pada 31 Desember 2018, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp97.158.000, USD53.153.000 dan THB816.163.888.

As of December 31, 2018, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp97,158,000, USD53,153,000 and THB816,163,888.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Group's Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan adalah perlengkapan komunikasi, perlengkapan EDP, perabot kantor dan sarana pendukung dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets which have been fully depreciated but still in use to support the operations of the Company are the communication equipment, EDP equipment, office furniture and supporting facilities, with details as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Kendaraan			Vehicles
Biaya Perolehan	680,417	680,417	<i>Acquisition Costs</i>
Akumulasi Penyusutan	680,417	680,417	<i>Accumulated Depreciations</i>
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value
Perlengkapan Komunikasi			Communication Equipment
Biaya Perolehan	216,031	216,031	<i>Acquisition Costs</i>
Akumulasi Penyusutan	216,031	216,031	<i>Accumulated Depreciations</i>
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value
Perlengkapan EDP			EDP Equipment
Biaya Perolehan	6,431,069	6,431,069	<i>Acquisition Costs</i>
Akumulasi Penyusutan	6,431,069	6,431,069	<i>Accumulated Depreciations</i>
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Perabot Kantor			Furniture & Fixtures
Biaya Perolehan	8,098,310	470,842	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	8,098,310	470,842	Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value
Container Handling			Container Handling
Biaya Perolehan	18,599,749	6,967,066	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	18,599,749	6,967,066	Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value
Sarana Pendukung			Ancillary Equipment
Biaya Perolehan	1,655,812	1,655,812	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	1,655,812	1,655,812	Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, *container handling* yang dimiliki oleh MAL dan PBMA dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance (Catatan 22).

As of December 31, 2018 and 2017, *container handling* owned by MAL and PBMA are pledged as collateral for bank loan of PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance (Note 22).

Pada 31 Desember 2017, *container handling* yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas sewa pembiayaan dari PT Indonesia International Finance (Catatan 21), pinjaman dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 22).

As of December 31, 2017, *container handling* owned by PIP is pledged as collateral for lease of PT Indonesia International Finance (Note 21) and loans of PT Bank Permata Tbk (Note 22).

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

Movements of surplus revaluation are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal	94,059,599	114,459,743	Beginning Balance
Transfer ke Saldo Laba	(18,228,666)	(20,400,144)	Transfer to Retained Earnings
Saldo Akhir	75,830,933	94,059,599	Ending Balance

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Group's Management believes that there are no changes in circumstances that will indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

12. Aset Takberwujud

12. Intangible Assets

2018					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Konsesi Pelabuhan					Concession Port
Terminal Petikemas					Container Terminals
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	277,690,130	Concession Right
Hak Tanah	12,501,500	--	--	12,501,500	Land Right
Hak Bangunan	24,455,298	--	--	24,455,298	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	40,468,851	--	2,786,939	43,255,790	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	486,224	6,024	33,210	525,458	Software
Sub Total	355,602,003	6,024	2,820,149	358,428,176	Sub Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the years ended

December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2018											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance						
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp						
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortizations					
Konsesi Pelabuhan						Concession Port					
Terminal Petikemas						Container Terminals					
Hak Konsesi	97,793,352	14,779,218	--	--	112,572,570	Concession Right					
Hak Tanah	5,727,468	1,345,460	--	--	7,072,928	Land Right					
Hak Bangunan	15,822,876	1,704,123	--	--	17,526,999	Building Right					
Konsesi Pengoperasian Crane	39,119,972	1,418,773	--	2,717,045	43,255,790	Concession Crane Operation					
Perangkat Lunak	185,242	100,006	--	13,727	298,975	Software					
Sub Total	158,648,910	19,347,580	--	2,730,772	180,727,262	Sub Total					
Nilai Tercatat	196,953,093				177,700,914	Carrying Value					
2017											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance						
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp						
Harga Perolehan						Acquisition Costs					
Konsesi Pelabuhan						Concession Port					
Terminal Petikemas						Container Terminals					
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	--	277,690,130	Concession Right					
Hak Tanah	9,504,262	2,997,238	--	--	12,501,500	Land Right					
Hak Bangunan	23,608,784	846,514	--	--	24,455,298	Building Right					
Konsesi Pengoperasian Crane	40,134,299	--	--	334,552	40,468,851	Concession Crane Operation					
Perangkat Lunak	400,836	43,394	--	41,994	486,224	Software					
	351,338,311	3,887,146	--	376,546	355,602,003						
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortizations					
Konsesi Pelabuhan						Concession Port					
Terminal Petikemas						Container Terminals					
Hak Konsesi	83,014,135	14,779,217	--	--	97,793,352	Concession Right					
Hak Tanah	4,569,336	1,158,132	--	--	5,727,468	Land Right					
Hak Bangunan	14,145,206	1,677,670	--	--	15,822,876	Building Right					
Konsesi Pengoperasian Crane	30,769,636	8,093,846	--	256,490	39,119,972	Concession Crane Operation					
Perangkat Lunak	84,472	91,923	--	8,847	185,242	Software					
	132,582,785	25,800,788	--	265,337	158,648,910						
Nilai Tercatat	218,755,526				196,953,093	Carrying Value					

Hak tanah dan bangunan, merupakan biaya pembangunan sarana dan persiapan di Pelabuhan Tanjung Priok milik MAL dalam kaitannya dengan operasi dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat *Cargo Service* untuk Ekspor / Impor Komoditas yang akan diamortisasi selama 10 tahun dan 17 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Land and building right represents development cost of facilities and preparation in Tanjung Priok Port of MAL in relation with the operation of Handling and Stevedoring Cargo Service for Export/Import Commodity, which will be amortized for 10 years and 17 years by using the straight line method.

Hak konsensi merupakan Perjanjian Kerjasama No.HK.556/12/16/C.Tpk-12 tanggal 18 Desember 2012 tentang Aktivitas Jasa Bongkar Muat Petikemas Lokal antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PBMA. Perjanjian ini mengatur kerjasama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk Membangun, Mengoperasikan, Mentransfer (BOT) untuk perlengkapan lapangan. Pada akhir perjanjian, kepemilikan perlengkapan tersebut harus diserahkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditetapkan selama 20 tahun yang dimulai pada saat perlengkapan tersebut terpasang dan dapat dioperasikan pada tanggal 28 Desember 2015 (Catatan 34).

Concession right represents Cooperation Agreement No. HK.556/12/16/C.Tpk-12 dated December 18, 2012 with regards to Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PBMA. This Agreement sets cooperation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for field equipments. At the end of the agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was determined for 20 years which started at the time of the equipment installation and ready for operation on December 28, 2015 (Note 34).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp19.247.574 dan Rp25.800.788 dialokasikan sebagai beban operasional (Catatan 30).

Amortization expenses of intangible assets for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp19,247,574 and Rp25,800,788, respectively, are allocated to operating expenses (Note 30).

13. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

13. Other Non-Current Financial Assets

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 33)/ Related Parties (Note 33)	16,778,735	23,048,734
Pihak Ketiga/ Third Party		
Knight Investment Pte, Ltd.	15,110,858	15,110,859
Lain-lain/ Others	508,959	--
	<u>15,619,817</u>	<u>15,110,859</u>
Total	<u>32,398,552</u>	<u>38,159,593</u>

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Knight Investment Pte, Ltd. tertanggal 4 Agustus 2014, Perusahaan setuju untuk memberikan dana investasi sebesar USD1.285.592,86. Pada 9 September 2014, Perusahaan telah memberikan dana kepada Knight Investment Pte, Ltd dengan nilai investasi dalam mata uang Rupiah sebesar Rp15.110.859 menggunakan nilai tukar Rp11.754 /USD pada tanggal transaksi tersebut.

Based on subscription agreement between the Company and Knight Investment Pte, Ltd. dated August 4, 2014, the Company agreed to deposit funds amounting to USD1,285,592.86. On September 9, 2014 the Company subscribed funds to Knight Investment Pte, Ltd, the value of the investment in Rupiah was Rp15,110,859 using exchange rate of Rp11,754/ USD on the date of transaction.

14. Aset Lain-lain

14. Other Assets

	2018 Rp	2017 Rp	
Deposito yang Dijaminkan			Guaranteed Deposits
PT Bank Permata Tbk	11,946,825	12,193,200	PT Bank Permata Tbk
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	10,524,241	9,037,410	United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,450,000	8,450,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	7,182,576	14,929,896	PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit
Krungthai Bank	--	335,692	Krungthai Bank
Uang Jaminan			Security Deposits
Sewa Kantor dan Biaya Pelayanan	214,796	425,436	Office Rent and Service Charges
Sewa Rumah dan Apartemen	3,258	289,954	House Rent and Apartment
Lain-lain	681,882	648,521	Others
Total	<u>39,003,578</u>	<u>46,310,109</u>	Total

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, PIP memiliki deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama. Pada 31 Desember 2018 dan 2017, deposito berjangka tersebut memperoleh nisbah (bagi hasil) masing-masing sebesar 0% dan 0,5%.

As of December 31, 2018 and 2017, PIP has time deposits in PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit which is used as collateral for bank loan received from the same bank. As of December 31, 2018 and 2017, time deposit earns nisbah (sharing profit) at 0% and 0.5%, respectively.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, PIP memiliki deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk sebesar USD825,000 yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,75%.

As of December 31, 2018 and 2017, PIP has time deposits in PT Bank Permata Tbk amounting to USD825,000 which is used as collateral for bank loan received from the same bank with interest rate of 0.75%, respectively.

Deposito sebesar THB20,610,000 atau setara dengan USD659,622 dari United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) yang digunakan sebagai jaminan untuk pelaksanaan pengoperasian pelabuhan milik Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) di Thailand dan jaminan otoritas pelabuhan Thailand. Pada 31 Desember 2018 dan 2017, deposito berjangka tersebut memiliki tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,95% - 1,5%.

Time deposit amounting THB20,610,000 or equivalent to USD659,622 from United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) which is used as collateral for the operation of the ports owned by Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) in Thailand and guarantee of Port Authority of Thailand. As of December 31, 2018 and 2017, interest rate of time deposit is at 0.95% - 1.5%.

Deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disajikan sebagai aset lainnya digunakan sebagai jaminan bank garansi oleh MAL untuk tanah yang disewa dari PT Multi Terminal Indonesia dan Direktorat Jenderal Bea Cukai.

Time deposits which are presented as other assets from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are pledged as collateral for bank guarantee by MAL for the land which is leased by PT Multi Terminal Indonesia and Directorate General of Customs.

Tingkat bunga deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 4% - 6% pada 2018 dan 5,75% - 6,00% pada 2017 dengan jangka waktu 1 (satu) bulan.

Interest rate for time deposits in Rupiah ranged from 4% - 6% for the year 2018 and 5.75% - 6.00% for year 2017 with period of 1 (one) month.

15. Perpajakan

15. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2018 Rp	2017 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A Tahun 2017	201,400	201,400	Article 28A Year 2017
Pasal 28A Tahun 2016	--	2,884,318	Article 28A Year 2016
Pajak Pertambahan Nilai	1,845,797	2,080,099	Value Added Tax
Sub Total	2,047,197	5,165,817	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A Tahun 2018	39,936,379	--	Article 28A Year 2018
Pasal 28A Tahun 2017	9,523,984	15,109,427	Article 28A Year 2017
Pajak Pertambahan Nilai	48,468,394	39,787,805	Value Added Tax
Sub Total	97,928,757	54,897,232	Sub Total
Total	99,975,954	60,063,049	Total

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

On April 2018, the Company has received Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

Berdasarkan Surat No. NPH-OL-1805-05 tertanggal 3 Mei 2018, Perusahaan mengajukan permohonan

Based on letter No. NPH-OL-1805-05 dated May 3, 2018, the Company applied for the transfer of

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

transfer atas kelebihan bayar sebesar Rp750.923. Pada tanggal 24 Mei 2018, DJP telah mentransfer atas kelebihan bayar tersebut melalui rekening DBS Perusahaan.

overpayment amounting to Rp750,923. On May 24, 2018, DGT has transferred the overpayment through the Company's DBS account.

Sampai dengan 31 Desember 2018, belum ada pemeriksaan dari kantor pajak atas lebih bayar pajak badan tahun 2017.

As of December 31, 2018, there is no tax audit from the tax office of overpayment of corporate income tax for year 2017.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2018 Rp	2017 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 29	284,693	--	Article 29
Pasal 21	153,944	35,515	Article 21
Pasal 4 (2)	23,636	15,671	Article 4 (2)
Pasal 23	7,560	5,343	Article 23
Pasal 26	5,079	--	Article 26
Sub Total	474,912	56,529	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 23	7,496,811	1,857,793	Article 23
Pasal 25	2,876,215	2,935,243	Article 25
Pasal 4 (2)	1,657,573	1,843	Article 4 (2)
Pasal 21	1,063,292	684,537	Article 21
Pasal 29	403,106	126,265	Article 29
Pasal 26	10,904	--	Article 26
Pasal 15	9,398	4,511	Article 15
Pajak Pertambahan Nilai	3,323,476	911,117	Value Added Tax
Sub Total	16,840,775	6,521,309	Sub Total
Total	17,315,687	6,577,838	Total

Pada tahun 2018, MAL menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

On 2018, MAL has received Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No. SKPKB	Keterangan/ Description	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Kurang Bayar/ Amount of Under payment (Rp)
00095/201/16/046/18	Pasal 21 / Article 21	Oktober/October 2018	41,998,338
00312/203/16/046/18	Pasal 23 / Article 23	Oktober/October 2018	345,004,587
00072/206/16/046/18	Pajak Badan / Withholding Tax	Oktober/October 2018	3,885,465,061
00503/207/16/046/18	PPN / VAT	Oktober/October 2018	772,270,793
00504/207/16/046/18	PPN / VAT	Oktober/October 2018	569,149,788
00505/207/16/046/18	PPN / VAT	Oktober/October 2018	601,990,300
00506/207/16/046/18	PPN / VAT	Oktober/October 2018	624,782,642
00507/207/16/046/18	PPN / VAT	Oktober/October 2018	531,911,539
00508/207/16/046/18	PPN / VAT	Oktober/October 2018	730,254,531
00509/207/16/046/18	PPN / VAT	Oktober/October 2018	650,293,087
00510/207/16/046/18	PPN / VAT	Oktober/October 2018	615,661,479
00511/207/16/046/18	PPN / VAT	Oktober/October 2018	639,410,872

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No. SKPKB	Keterangan/ Description	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Kurang Bayar/ Amount of Under payment (Rp)
00512/207/16/046/18	PPN / VAT	Oktober/October 2018	557,086,011
00513/207/16/046/18	PPN / VAT	Oktober/October 2018	616,855,414
00514/207/16/046/18	PPN / VAT	Oktober/October 2018	1,284,326,354
00003/104/16/046/18	Pasal 26 / Article 26	Oktober/October 2018	67,915,000
00064/140/16/046/18	Pasal 4 (2) / Article 4 (2)	Oktober/October 2018	16,388,321
00003/177/16/046/18	PPN / VAT	Oktober/October 2018	33,907,500
00410/107/16/046/18	PPN / VAT	Oktober/October 2018	1,369,814,302
			13,954,485,919

MAL telah membayar semua SKP dan STP tersebut pada bulan Oktober 2018.

MAL has paid all SKP and STP in October 2018.

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

c. Current Taxes

The reconciliation between income before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(3,033,365)	85,362,947	Income (Loss) Before Income Tax
Eliminasi	15,633,683	14,337,585	Elimination
Laba sebelum Pajak Entitas Anak	(1,836,958)	(124,543,396)	Subsidiaries' Income before Income Tax
Laba (Rugi) Sebelum Pajak - Entitas Induk	10,763,360	(24,842,864)	Income (Loss) Before Tax - Parent Entity
Perbedaan Waktu			Timing Differences
Beban Penyusutan	(216,251)	5,580	Depreciation Expenses
Beban Imbalan Kerja	26,257	90,260	Employee Benefit Expenses
Perbedaan Tetap			Permanent Differences:
Perjalanan Dinas	66,927	78,184	Travelling
Beban Kantor	9,699	13,238	Office Expenses
Keuntungan Selisih Kurs	(4,995)	(788,250)	Foreign Exchange Gain
Lain-lain	5,623,050	10,046,525	Others
	5,504,687	9,445,537	
Estimasi Penghasilan Kena Pajak			Estimated Taxable Income
Perusahaan	16,268,047	(15,397,327)	The Company
Entitas Anak	183,859,732	250,185,480	The Subsidiaries
	200,127,779	234,788,153	
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expenses
Perusahaan	3,253,609	--	The Company
Entitas Anak	45,964,933	62,505,076	The Subsidiaries
	49,218,542	62,505,076	
Kurang/(Lebih) bayar Pajak Penghasilan			Under (Over) Payment Income Tax
Perusahaan	284,693	(201,400)	The Company
Entitas Anak	403,106	126,265	The Subsidiaries
Entitas Anak	(39,936,379)	(15,109,427)	The Subsidiaries
	(39,248,580)	(15,184,562)	

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the annual tax return form.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan kena pajak dan beban pajak kini Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 sama dengan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak, kecuali PBMA (entitas anak) dan telah disesuaikan pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Taxable income and current tax expense of the Company for the year ended December 31, 2017 is in line with Annual Corporate Tax submitted to Tax Office, except for PBMA (subsidiary) and had been adjusted in consolidated of financial statement for the year ended December 31, 2018.

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Benefit (Expense) Income Tax

	2018			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Kini	3,253,609	45,964,933	49,218,542	Current Tax
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	2,587,051	4,230,470	6,817,521	Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination
Total Beban Pajak Kini	5,840,660	50,195,403	56,036,063	Total Current Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	47,518	(16,911,835)	(16,864,317)	Deferred Tax Benefit
Total Beban Pajak	5,888,178	33,283,568	39,171,746	Total Tax Expense
	2017			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Kini	--	62,505,076	62,505,076	Current Tax
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	--	41,294	41,294	Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination
Total Beban Pajak Kini	--	62,546,370	62,546,370	Total Current Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	(23,960)	(5,246,597)	(5,270,557)	Deferred Tax Benefit
Total Beban Pajak	(23,960)	57,299,773	57,275,813	Total Tax Expense

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses attributable to the Company based on the applicable tax rate calculate from income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(3,033,365)	85,362,947	Income (Loss) Before Income Tax
Eliminasi	15,633,683	14,337,585	Elimination
Laba sebelum Pajak Entitas Anak	(1,836,958)	(124,543,396)	Subsidiaries' Income before Income Tax
Laba (Rugi) Sebelum Pajak - Entitas Induk	10,763,360	(24,842,864)	Income (Loss) Before Tax - Parent Entity
Beban Pajak (25%)	2,690,840	(6,210,716)	Tax Expenses (25%)
Pengaruh Pajak atas Benda Tetap	1,423,670	2,337,424	Tax Effect of Permanent Differences
	4,114,510	(3,873,292)	
Pengurangan atas Fasilitas Tarif	(860,901)	--	Deduction of Rate Facility
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	3,253,609	(3,873,292)	Total Tax Expenses of the Company

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

	2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan										Deferred Tax Assets
Perusahaan										The Company
Beban Imbalan Kerja	108,382	22,565	13,938	--	144,885	6,545	4,040	--	155,470	Employee Benefits Expenses
Penyusutan	105,377	1,395	--	--	106,772	(54,063)	--	--	52,709	Depreciation
Entitas Anak										The Subsidiary
Beban Imbalan Kerja	21,242	172,642	50,087	326,847	570,818	736,250	(184,475)	29,394	1,151,987	Employee Benefits Expenses
Penyusutan	--	1,433,975	--	(719,914)	714,061	3,054,166	--	60,468	3,828,695	Depreciation
Aset Pajak Tangguhan	235,001	1,630,577	64,025	(393,067)	1,536,536	3,742,898	(180,435)	89,862	5,188,861	Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan										The Subsidiaries
Penyusutan	(11,609,624)	2,961,017	--	(1,933,171)	(10,581,778)	7,455,187	--	694,099	(2,432,492)	Deferred Tax Liabilities
Revaluasi Aset Tetap	(47,024,944)	--	--	10,304,148	(36,720,796)	--	--	5,864,535	(30,856,261)	Revaluation Assets
Beban Imbalan Kerja	3,457,299	678,963	511,325	(218,470)	4,429,117	451,569	(336,695)	(346,406)	4,197,585	Employee Benefits Expenses
Selisih Kurs Penjabaran	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Translation Adjustment
Laporan Keuangan	613,508	--	--	(1,341,361)	(727,853)	--	--	(2,439,766)	(3,167,619)	on Financial Statements
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	5,083	--	--	--	5,083	--	--	--	5,083	Impairment of Receivable
Rugi Fiskal	--	--	--	--	--	5,214,663	--	--	5,214,663	Fiscal Loss
Liabilitas Pajak Tangguhan	(54,558,678)	3,639,980	511,325	6,811,146	(43,596,227)	13,121,419	(336,695)	3,772,462	(27,039,041)	Deferred Tax Assets (Liabilities)
Total	(54,323,677)	5,270,557	575,350	6,418,079	(42,059,691)	16,864,317	(517,130)	3,862,324	(21,850,180)	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

Management believes that all deferred tax assets are recoverable by future taxable income.

16. Utang Bank Jangka Pendek

16. Short Term Bank loan

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Omnibus Invoice Financing* dan *FX Line* dari Bank Permata. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan Akta Notaris No 5 dan 6 dari Efran Yuniarto, S.H., M.Kn tertanggal 13 Agustus 2018 dengan jangka waktu mulai 30 Mei 2018 sampai dengan 30 Mei 2019.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On May 30, 2011, PIP received *Omnibus Invoice Financing* and *FX Line* facility from Bank Permata. The loan agreement was extended several times, most recently by Notarial Deed No. 5 and 6 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn dated August 13, 2018, with available period starting from May 30, 2018 until May 30, 2019.

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

The credit facilities provided to PIP are as follows:

- Fasilitas *FX Line* dengan jumlah maksimum sebesar USD25.000. Fasilitas ini belum digunakan oleh PIP.
- Fasilitas *Omnibus Invoice Financing* yang terdiri dari *Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Bank Guarantee*, *Supplier Invoice Financing*, *Revolving Loan* dengan jumlah maksimum sebesar USD10.600.000 dengan tingkat suku bunga untuk Rupiah sebesar 12% dan untuk USD sebesar 6%.

- FX Line* Facility with maximum limit amounting to USD25,000. This facility has not been used by PIP.
- Omnibus Invoice Financing* Facility which consists of *Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Bank Guarantee*, *Supplier Invoice Financing*, *Revolving Loan* with maximum limit amounting to USD10,600,000 with interest rate for Rupiah at 12% and for USD at 6%.

Fasilitas ini dijamin dengan rekening yang tidak bisa digunakan sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas.

This facility was collateralized by restricted accounts for 20% of each opening of the facility.

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as covenant such as:

- EBITDA/ Interest Expense minimal 2x; dan
- Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maksimum 3x.

- EBITDA/ Interest Expense minimal of 2x; and
- Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maximum of 3x.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, PIP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2018 and 2017, PIP is in compliance with the terms and conditions of the loans.

Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD3.470.769 (setara dengan Rp50.260.206) dan USD945.240 (setara dengan Rp12.806.115).

Balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to USD3,470,769 (equivalent to Rp50,260,206) and USD945,240 (equivalent to Rp12,806,115), respectively.

Pembayaran yang dilakukan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD2.942.654 dan USD27.660.809.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to USD2,942,654 and USD27,660,809, respectively.

17. Utang Usaha

17. Trade Payable

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 33)/ Related Party (Note 33)	1,472,515	1,377,642
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Korin Co. Ltd.	28,537,858	16,138,215
S & H Lifting Equipment Co., Ltd	11,177,334	9,483,600
PT Multi Terminal Indonesia	8,977,351	--
Maxwell 1991 Co., Ltd	1,254,938	1,616,778
CV Nikho Jasa Pratama	1,242,484	541,148
PT Pelindo II Jakarta	589,709	11,957,767
PT Mandiri Sukses Sentosa	51,377	1,170,944
Howden Insurance Broker	2,655	2,484,472
PT Diesel Pratama Jaya	--	1,829,820
Fung Yuen Mechanical Co., Ltd.	--	1,101,710
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/ Others (below Rp1,000,000)	20,903,938	15,091,603
Sub Total	72,737,644	61,416,057
Total	74,210,159	62,793,699

18. Beban Akrua

18. Accrued Expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Bunga Pinjaman	18,638,665	23,567,997	Loan Interest
Service Premises	13,439,382	12,878,729	Service Premises
Proyek	15,972,822	3,366,753	Project
Gaji dan Upah	1,566,902	254,607	Salaries and Wages
Asuransi	508,551	1,079,060	Insurances
Listrik, Telepon dan Lainnya	120,068	3,547,455	Electricity, Telephone and Others
Jasa Profesional	18,200	3,993,931	Professional Fee
Lain-lain	3,425,511	2,318,261	Others
Total	53,690,101	51,006,793	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

19. Other Short Term Financial Liabilities

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 33)/ Related Party (Note 33)	278,962	4,679,411
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Knight Investment Pte, Ltd.	57,924,000	27,096,000
Sea Maritime Finance Ltd	36,755,935	--
Lain-lain/ Others	2,491,899	433,468
Sub Total	97,171,834	27,529,468
Total	97,450,796	32,208,879

PIP

Berdasarkan perjanjian tertanggal 1 November 2017 yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Oktober 2018, PIP memperoleh pinjaman dari *Knight Investment, Pte. Ltd* sebesar USD2.000.000 dengan tingkat bunga 8% yang berlaku sampai dengan 30 April 2019.

PIP

Based on the agreement dated November 1, 2017, which was renewed with the agreement dated October 1, 2018, PIP obtained a loan from *Knight Investment, Pte. Ltd* amounting to USD2,000,000 with an interest rate of 8% which is valid until April 30, 2019.

PIP mendapatkan tambahan pinjaman dari *Knight Investment, Ltd* berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 16 Januari 2018. Pinjaman tambahan tersebut sebesar USD2,000,000 dengan tingkat bunga 8%. Tanggal jatuh tempo sampai 16 Juli 2018. Pada 12 April 2018 jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 16 Juli 2019.

PIP obtained additional loan from *Knight Investment, Ltd*, based on term loan agreement dated January 16, 2018. The additional loan amounted to USD2,000,000 with interest rate of 8%. Maturity date is until July 16, 2018. On April 12, 2018 maturity date of this loan has been amended until July 16, 2019.

Pada 28 Maret 2018, PIP mendapatkan fasilitas pinjaman dari *Sea Maritime Finance, Ltd* dengan plafon sebesar USD3.500.000 dengan tingkat bunga 15% dan jatuh tempo 28 September 2018. Pada 20 Desember 2018 telah dilakukan perpanjangan jatuh tempo sampai dengan 31 Maret 2019. Pinjaman ini telah dicairkan pada 3 April 2018 sebesar USD3.000.000. Pada 29 Oktober 2018 perusahaan membayar sebagian pinjaman sehingga sampai akhir Desember 2018, pinjaman tercatat sebesar USD2,538,218 atau ekuivalen Rp36.755.935

On March 28, 2018, PIP obtained a loan facility from *Sea Maritime Finance, Ltd* amounting up to USD3,500,000 with interest rate 15% and maturity date of September 28, 2018. On December 20, 2018 the loan has extended to March 31, 2019. Loan has been disburse on April 3, 2018 amounted to USD3,000,000. On October 29, 2018, the Company has paid the loan partially. As of December 31, 2018, the outstanding loan is amounted to USD2,538,218 or equivalent to Rp36,755,935.

20. Utang Pembiayaan Konsumen

20. Consumer Finance Payables

	2018 Rp	2017 Rp
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Payables		
PT Toyota Astra Financial Service	447,405	92,758
Kiatnakin Bank	247,495	261,937
Alphera Financial Services	--	469,032
Thanachart Bank	--	250,001
Thai Orix Leasing Co., Ltd.	--	228,406
Fuji Xerox (Thailand) Co.,Ltd	--	65,857
PT Dipo Star Finance	--	4,498
Bagian Jangka Panjang/ Non Current Portion	694,900	1,372,489

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the years ended

December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp
Dikurangi: Bagian Lancar/ <i>Less : Current Portion</i>		
Kiatnakin Bank	(390,553)	(157,672)
PT Toyota Astra Financial Service	(45,588)	(34,781)
Alphera Financial Services	--	(170,488)
Thai Orix Leasing Co., Ltd.	--	(154,799)
Thanachart Bank	--	(104,401)
Fuji Xerox (Thailand) Co.,Ltd	--	(39,113)
PT Dipo Star Finance	--	(7,235)
Jatuh Tempo Lancar / <i>Current Maturities</i>	(436,141)	(668,489)
Non - Current	258,759	704,000

21. Utang Sewa Pembiayaan

21. Finance Lease Payables

	2018 Rp	2017 Rp
Utang Sewa Pembiayaan/ <i>Lease Payables</i>		
PT Indonesia International Finance	--	6,377,630
Dikurangi: Bagian Lancar/ <i>Less : Current Portion</i>		
PT Indonesia International Finance	--	(6,377,630)
Bagian Janga Panjang /<i>Non Current Portion</i>	--	--

Berdasarkan Akta Notaris No. 685 dari Hesti Sulistiati Bimasto, SH, tertanggal 4 Desember 2013, PIP mendapat fasilitas *sales and lease back* dari PT Indonesia International Finance atas 3 unit Rubber Tire Gantry Crane Shanghai Port Machinery Plant dengan nilai pembiayaan sebesar USD1.920.000 dengan bunga 8,5% per tahun. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Paul Krisnadi, pemegang saham. Pinjaman ini telah dilunasi per 31 Desember 2018.

Based on Notarial Deed No. 685 of Notary of Hesti Sulistiati Bimasto, SH, dated December 4, 2013, PIP received sales and lease back facility from PT Indonesia International Finance for 3 unit Rubber Tire Gantry Crane Shanghai Port Machinery Plant, total loan amounted to USD1,920,000 with 8.5% interest per annum, This financing is secured by personal guarantee from Paul Krisnadi, a shareholder. The loan has been fully paid as of December 31, 2018

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD447.552 dan USD432.513.

Payments for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to USD447,552 and USD432,513, respectively.

22. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

22. Bank and Other Financial Institution Loans

	2018 Rp	2017 Rp
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/ <i>Bank and Other Financial Institution Loans</i>		
PT Bank DBS Indonesia dan / <i>and</i>		
PT Indonesia Infrastructure Finance	636,238,125	539,231,250
PT Bank Permata Tbk	51,045,525	59,949,900
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ <i>Sharia Unit</i>	25,269,345	41,202,855
	712,552,995	640,384,005

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp
Dikurangi/ <i>Deduct</i> :		
Biaya Pinjaman/ <i>Borrowing Cost</i>	(30,114,262)	(29,772,637)
Ditambah/ <i>Add</i> :		
Akumulasi Amortisasi Biaya Pinjaman/ <i>Accumulated Amortization of Borrowing Cost</i>	10,536,126	4,105,146
	<u>692,974,859</u>	<u>614,716,514</u>
Dikurangi: Bagian Lancar/ <i>Less : Current Portion</i>		
PT Bank DBS Indonesia dan / <i>and</i>		
PT Indonesia Infrastructure Finance	(77,458,277)	(68,212,500)
PT Bank Permata Tbk	(13,032,900)	(12,193,200)
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah / <i>Sharia Unit</i>	(16,146,315)	(17,561,595)
Jatuh Tempo Lancar / <i>Current Maturities</i>	<u>(106,637,492)</u>	<u>(97,967,295)</u>
Bagian Janga Panjang / <i>Non Current Portion</i>	<u>586,337,367</u>	<u>516,749,219</u>

a. PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 8 Juni 2017 sebagaimana telah diubah pada 31 Agustus 2017 antara Perusahaan sebagai penanggung dan/atau entitas anak (MAL dan PBMA) sebagai peminjam dan penanggung dengan PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance sebagai kreditur dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas *Tranche A1* sebesar USD25.000.000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia;
- Fasilitas *Tranche A2* sebesar Rp207.000.000 dari kreditur PT Indonesia Infrastructure Finance; dan
- Fasilitas *Tranche B* sebesar USD10.000.000, dengan rincian USD6.000.000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia dan USD4.000.000 dari kreditur PT Indonesia Infrastructure Finance.

Tingkat suku bunga dari fasilitas tersebut sebagai berikut:

- Tranche A1* : 3-bulan LIBOR + 3,5%;
- Tranche A2* : 3-bulan JIBOR + 4,0%; dan
- Tranche B* : 3-bulan LIBOR + 3,5%;

Persyaratan Keuangan debitur yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- Rasio *Leverage* Terkonsolidasi tidak akan:
 - Tahun ke 1 melebihi 4,50:1
 - Tahun ke 2 melebihi 4,00:1
 - Tahun ke 3 melebihi 3,50:1
 - Tahun ke 4 melebihi 3,00:1
 - Tahun ke 5 melebihi 2,50:1
- Rasio Cakupan Bunga Terkonsolidasi setidaknya harus berjumlah:
 - Tahun ke 1 sebesar 2,00:1
 - Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 sebesar 2,50:1

a. PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance

Based on loan agreement dated June 8, 2017 and amended on August 31, 2017 between the Company as guarantor and/ or its subsidiaries (MAL and PBMA) as the borrower and guarantor with the PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance as creditor with the following facilities:

- Tranche A1 Facility* amounting to USD25,000,000 from the creditors of PT Bank DBS Indonesia;
- Tranche A2 Facility* amounting to Rp207,000,000 from creditors of PT Indonesia Infrastructure Finance; and
- Tranche B* amounting to USD10,000,000, of which USD6,000,000 from PT Bank DBS Indonesia and USD4,000,000 from PT Indonesia Infrastructure Finance.

The interest rate of the facilities are as follows:

- Tranche A1*: 3-month LIBOR + 3.5%;
- Tranche A2*: 3-month JIBOR + 4.0%; and
- Tranche B*: 3-month LIBOR + 3.5%;

Debtor's financial requirements that must be met are as follows:

- Consolidated *Leverage Ratio* will not:
 - Year 1 exceeds 4.50: 1
 - Year 2 exceeds 4.00: 1
 - Year 3 exceeds 3.50: 1
 - Year 4 exceeds 3.00: 1
 - Year 5 exceeds 2.50: 1
- The Consolidated *Interest Coverage Ratio* shall be at least:
 - Year 1 is 2.00: 1
 - Year 2 to 5th year of 2.50: 1

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Rasio Cakupan Pembayaran Utang Terkonsolidasi dari Para Debitur sejak tanggal perjanjian sampai dengan jatuh tempo setidaknya harus berjumlah 1,25:1
- d. Rasio dari Total Utang Bersih Terkonsolidasi dengan Kekayaan Bersih Terkonsolidasi dari para Debitur tidak akan:
 - (i) Tahun ke 1 melebihi 2,00:1
 - (ii) Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 melebihi 1,50:1

Peminjam setuju bahwa sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah terutang berdasarkan fasilitas perjanjian, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut:

- a. Debitur tidak akan mengadakan atau mengizinkan keberadaan jaminan atas seluruh atau salah satu dari aset-asetnya;
- b. Debitur tidak akan:
 - (i) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari aset dengan ketentuan dimana aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali olehnya atau anggota Grup manapun lainnya;
 - (ii) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari tagihan karena alasan keterpaksaan;
 - (iii) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan retensi atas hak;
 - (iv) Menandatangani atau mengizinkan adanya pengaturan dimana uang atau manfaat dari rekening bank atau lainnya dapat dipergunakan, dilakukan perjumpaan utang atau dibuat tunduk pada penggabungan rekening-rekening;
 - (v) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan pilihan lain yang memiliki efek yang serupa; atau

Dalam keadaan-keadaan dimana pengaturan atau transaksi diadakan utamanya sebagai suatu metode menggalang utang finansial atau atas pembiayaan pengambilalihan dari suatu aset.

- c. Huruf (a) dan (b) diatas tidak berlaku untuk segala jaminan yang diizinkan.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang kepada PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp636.238.125 dan Rp539.231.250.

- c. *The Consolidated Debt Service Coverage Ratio of the Debtors from the date of agreement to maturity shall be at least 1.25; 1*
- d. *The Ratio of Total Net Debt Consolidated with Consolidated Net Wealth from Debtors will not:*
 - (i) *Year 1 exceeds 2.00: 1*
 - (ii) *Year 2 to 5 exceeds 1.50: 1*

Borrowers agreed that from the date of signing of the facility agreement and as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, the Company shall not do the following:

- a. *No Borrower shall create or permit to subsist any Security over all or part of any of its assets.*
- b. *No Borrower shall not:*
 - (i) *sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by any other Group member;*
 - (ii) *sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;*
 - (iii) *enter into or permit to subsist any title retention arrangement;*
 - (iv) *enter into or permit to subsist any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts;*
 - (v) *enter into or permit to subsist any other preferential arrangement having a similar effect; or*

in circumstances where the arrangement or transaction is entered into primarily as a method of raising Financial Indebtedness or of financing the acquisition of an asset.

- c. *Paragraphs (a) and (b) above do not apply to any Permitted Security.*

As of December 31, 2018 and 2017, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans.

Balance loan to PT Bank DBS Indonesia as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp636,238,125 and Rp539,231,250, respectively.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp44.531.250 dan Rp25.875.000 (2018) dan Rp265.845.957 dan Rp6.468.750 (2017).

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp44,531,250 and Rp25,875,000 (2018) and Rp265,845,957 and Rp6,468,750 (2017), respectively.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan Akta Notaris No 11 dari Ny. Susanna Tanu, SH, PIP mendapatkan fasilitas *Invoice Financing 2* dan *Term Loan* Bank Permata senilai USD4.500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6% untuk jangka waktu yang berakhir pada 22 Desember 2022.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Based on Notarial Deed No. 11 of Ny. Susanna Tanu, SH, PIP obtained Invoice Financing 2 and Term Loan facility from Bank Permata amounting to USD4,500,000 with interest rate of 6% for a period until on December 22, 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Blokir rekening sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 14);
2. Persediaan senilai USD4,500,000 (Catatan 7); dan
3. Mesin yang dimiliki PIP (Catatan 11).

These facilities are collateralized by:

1. *Blocked accounts for 20% of each opening of the facility (Note 14);*
2. *Inventory amounted to USD4,500,000 (Note 7); and*
3. *Machinery owned by PIP (Note 11).*

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

1. *EBITDA / Interest Expense* minimal 2x; dan
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maksimum 3x.

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

1. *EBITDA / Interest Expense* minimal 2x; and
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maximum 3x.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, PIP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2018 and 2017, PIP is in compliance with the terms and conditions of the loans.

Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp51.045.525 dan Rp59.949.900.

The outstanding balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp51,045,525 and Rp59,949,900, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar USD900.000 dan USD75.000.

Payments for the years ended December 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to USD900,000 and USD75,000, respectively.

c. PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah

Pada 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT) dari PT Bank Permata Tbk – Unit Syariah. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan Surat No. 213/BP/CRC-WB/VIII/2017 tertanggal 9 Agustus 2017. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian mesin.

c. PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit

On May 30, 2011, PIP received Ijarah Muntahia Bit Tamlik (IMBT) from PT Bank Permata Tbk – Sharia Unit. The loan agreement has been extended several times, most recently by Letter No. 213/BP/CRC-WB/VIII/2017 dated August 9, 2017. This facility will be used for the purchase of machinery.

Sisa fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

The outstanding credit facilities provided to PIP are as follows:

- Fasilitas IMBT 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir pada 5 Juni 2018;
- Fasilitas IMBT 4 dengan jumlah maksimum sebesar USD1.500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir pada 10 November 2019.

- *IMBT 2 facility with maximum limit amounting to USD5,000,000 with interest rate of 6.5% for a period until June 5, 2018;*
- *IMBT 4 facility with maximum limit amounting to USD1,500,000 with interest rate of 6.5% for a period until November 10, 2019.*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- Fasilitas IMBT 5 dengan jumlah maksimum sebesar USD4,200,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir pada 21 September 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Deposito Syariah (Catatan 14);
- Blokir rekening sebesar 1x cicilan dan bunga dan 0,3% dari total pinjaman yang dicairkan;
- Persediaan senilai USD5,000,000 (Catatan 7); dan
- Mesin yang dimiliki PIP (Catatan 11).

Perjanjian ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

1. EBITDA / Interest Expense minimal 2x; dan
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maksimal 3x.

Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp25.269.345 dan Rp41.202.855.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD1.296.250 dan USD1.627.500.

- IMBT 5 facility with maximum limit amounting to USD4,200,000 with interest rate of 6.5% for a period until September 21, 2020.

These facilities are collateralized by:

- Sharia Deposits (Note 14);
- Restricted accounts amounted to 1 x installments plus principal interest amounted and 0.3% of total loan distributed;
- Inventory amounting to USD5,000,000 (Note 7); and
- Machinery owned by PIP (Note 11).

This agreement required the Company to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

1. EBITDA / Interest Expense minimum 2x; and
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maximum 3x.

The outstanding balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp25,269,345 and Rp41,202,855, respectively.

Payments for the years ended December 31, 2018 and 2017 are amounted to USD1,296,250 and USD1,627,500.

23. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup dihitung oleh Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya masing-masing pada 8 Maret 2019 dan 28 Februari 2018.

Jumlah karyawan yang mendapatkan program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 681 dan 706 karyawan tetap.

Berikut asumsi yang digunakan:

	2018 Rp
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years
Tabel Mortalita	Indonesia – III (2011)
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	8% per tahun/per annum
Tingkat Diskonto	7,70% per tahun/per annum
Tingkat Cacat	0,02% per tahun/per annum
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun/per annum
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per tahun/per annum

23. Employee Benefits Liabilities

The Group employee benefit liability as of December 31, 2018 and 2017 was calculated by Dayamandiri Dharmakonsilindo dated March 8, 2019 and February 28, 2018, respectively.

The number of employees who is entitled to get employee benefits program as of December 31 2018 and 2017 are 681 and 706, permanet employees, respectively.

Following are assumptions:

	2017 Rp	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Indonesia – III (2011)	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	8% per tahun/per annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	6.75% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	0.02% per tahun/per annum	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	2% per tahun/per annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per tahun/per annum	Early Retirement Rate

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on post-employment benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	22,676,951	19,839,476	<i>Present Value of Liabilities Employee Benefits</i>
Liabilitas Pada Akhir Tahun	22,676,951	19,839,476	<i>Liabilities at the End of Year</i>

Beban imbalan kerja bersih:

Net benefit expense:

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya Jasa Kini	4,344,217	3,901,581	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	1,067,525	1,053,881	<i>Interest Cost</i>
Penyesuaian Masa Kerja Lalu	574,827	164,315	<i>Adjustment for Past Services Cost</i>
Provisi untuk Imbalan Terminasi	--	91,670	<i>Provision for Termination</i>
Penyesuaian Lain	--	(1,012,518)	<i>Other Adjustment</i>
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	5,986,569	4,198,929	<i>Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year</i>

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

Changes liability are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	19,839,476	14,563,057	<i>Liabilities At Beginning of Year</i>
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	5,986,569	4,198,929	<i>Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year</i>
Pembayaran Manfaat	(1,092,290)	(1,385,623)	<i>Benefits Paid</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	(2,056,804)	2,301,398	<i>Other Comprehensive Income</i>
Selisih Kurs	--	161,715	<i>Foreign Exchange</i>
Liabilitas pada Akhir Tahun	22,676,951	19,839,476	<i>Liabilities at the End of Year</i>

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The actuarial gain or loss which recorded in other comprehensive income is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
(Keuntungan)/ Kerugian Aktuarial terkait Pengalaman Liabilitas Manfaat Karyawan	(2,056,804)	2,301,398	<i>Actuarial (Gain)/ Losses related Experience of Employee Benefit Liabilities</i>
Total Penghasilan Komprehensif Lain	(2,056,804)	2,301,398	<i>Total Other Comprehensive Income</i>

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan exposed the Group to interest rate risk and salary risk, as follows:

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

	2018		
	Peningkatan 1%/ Increase 1% Rp	Menurun 1%/ Decrease 1% Rp	
Nilai Kini Kewajiban			Present Value of Defined Benefit Obligation
Tingkat Diskonto	5,163,879	6,341,958	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	6,331,493	5,162,554	Salary Increase Rate

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	6 - 10 Tahun/ 6 - 10 Years Rp	11 - 15 Tahun/ 11 - 15 Years Rp	16 - 20 Tahun/ 16 - 20 Years Rp	Lebih dari 20 Tahun/ More than 20 Years Rp	
Manfaat Pasti	14,893,236	15,045,594	15,580,518	20,950,363	Defined Benefit

24. Modal Saham

24. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Total Saham/ (dalam Angka Penuh) Number of Shares (in Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total/ Total Rp
PT Episenta Utama Investasi	2,084,075,127	74.06	208,407,513
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	5.44	15,300,876
Masyarakat/ Public	576,858,100	20.50	57,685,810
Total	2,813,941,985	100	281,394,199

Mutasi jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The movements in the number of outstanding shares are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Saldo Awal / Beginning Balance	2,813,941,985	2,237,083,885
Penambahan / Additional Masyarakat/ Public	--	576,858,100
Saldo Akhir / Ending Balance	2,813,941,985	2,813,941,985

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017.

Berdasarkan Akta No. 184 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notaris di Jakarta tertanggal 22 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2016 sebesar Rp98.243.685.

Berdasarkan Akta Notaris No. 213 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., tertanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000 dari laba bersih Perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp41.964.771.

On March 6, 2017, the Company obtained the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

Based on Notarial Deed No. 184 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notary in Jakarta, dated May 22, 2017, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounting to Rp1,000,000 from the Company's net income year 2016 amounting to Rp98,243,685.

Based on Notarial Deed No. 213 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., dated June 8, 2018, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounting to Rp1,000,000 from the Company's net income year 2017 amounting to Rp41,964,771.

25. Tambahan Modal Disetor

25. Additional Paid-in Capital

	2018 Rp	2017 Rp	
Tambahan Modal Disetor			Additional Paid in Capital
Penawaran Umum Perdana	250,933,274	250,933,274	Initial Public Offering
Biaya Penawaran Umum Perdana	(7,134,784)	(7,134,784)	Cost of Initial Public Offering
Total	243,798,490	243,798,490	Total

Pada 16 Maret 2017, dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 576.858.100 saham dengan harga perdana sebesar Rp535 menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp250.933.274 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum tersebut sebesar Rp7.134.784 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

On March 16, 2017, from the result of the Company's initial public offering of 576,858,100 shares with offering price of Rp535 per share, caused difference with par value amounting to Rp250,933,274 recorded as additional paid-in capital.

All costs that occurred in Initial public offering amounting to Rp7,134,784 was recorded as deduction on additional paid-in capital.

26. Selisih Transaksi dengan Non-Pengendali

26. Difference in Transaction with Non-Controlling Interest

Perbedaan antara nilai ekuitas baru entitas anak dengan nilai tercatat investasi akibat perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi dengan non-pengendali dengan rincian sebagai berikut:

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary are reflected as difference in transaction with non-controlling interest with the following details:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2018 dan / and 2017						
Entitas Anak/ Subsidiaries	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Sebelumnya/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total Rp
PT PBM Adi Purusa	18-Dec-15	90.00	75.00	123,178,739	149,166,883	25,988,144
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
PT Parvi Indah Persada	08-Feb-17	92,68	99,98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
						33,973,919

27. Kepentingan Non-Pengendali

27. Non-Controlling Interest

	2018 Rp	2017 Rp
a. Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak		
Non-Controlling Interest to Net Assets Subsidiaries		
PT PBM Adi Purusa	37,061,248	33,394,697
PT Mustika Alam Lestari	6,084	4,082
PT Parvi Indah Persada*)	(47,202,129)	(8,336,215)
Total	(10,134,797)	25,062,564
b. Kepentingan Non-Pengendali atas Rugi Komprehensif		
Bersih Entitas Anak		
Non-Controlling Interests in Total Comprehensive		
Loss of Subsidiaries		
PT Mustika Alam Lestari	2,003	1,870
PT Parvi Indah Persada*)	(38,260,755)	(8,365,952)
PT PBM Adi Purusa	(4,613,450)	(7,619,527)
Total	(42,872,202)	(15,983,609)

Kepentingan non pengendali PIP termasuk kepentingan non-pengendali dari entitas entitas anaknya.

Non controlling interest of PIP is include of non-controlling interest of its subsidiaries.

28. Pendapatan

28. Revenues

Semua pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

	2018 Rp	2017 Rp	
Jasa Stevedoring	581,027,077	513,690,133	Stevedoring Services
Jasa Storage Yard	360,437,575	309,347,212	Storage Yard Services
Penjualan Peralatan Berat	133,397,100	247,206,631	Sales Container Handling
Servis Pemeliharaan	54,373,650	28,713,306	Maintenance Services
Sewa Kapal	31,581,007	26,035,793	Rent Vessels
Operasi Terminal	30,380,231	83,987,601	Terminal Operation
Suku Cadang	6,661,562	104,624	Sparepart
Total	1,197,858,202	1,209,085,300	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. Beban Langsung

Semua biaya langsung terkait dengan operasi entitas anak.

All of direct expenses are related with the operation of the subsidiaries.

	2018 Rp	2017 Rp	
Kontribusi Entitas Anak ke Pelindo	209,944,383	187,816,858	<i>Subsidiary Contribution to Pelindo</i>
Penjualan Peralatan Berat	109,557,335	161,745,477	<i>Sales Container Handling</i>
Penyusutan (Catatan 11)	97,301,489	92,520,823	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Operasi Terminal	85,429,648	96,142,997	<i>Terminal Operation</i>
Jasa Pemeliharaan	81,935,120	21,797,695	<i>Maintenance Services</i>
Pergudangan dan Lapangan	65,484,921	61,898,248	<i>Warehouse and Site</i>
Sewa Kapal	60,819,926	44,096,059	<i>Vessel Rental</i>
Listrik dan Bahan Bakar	44,325,737	27,177,669	<i>Power and Fuel</i>
Upah dan Gaji	38,119,422	30,736,116	<i>Wages and Salary</i>
<i>Overbringing</i>	25,074,552	21,152,788	<i>Overbringing</i>
Sewa Peralatan	8,649,789	11,688,403	<i>Equipment Hire</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	3,960,078	23,855,737	<i>Repair and Maintenance</i>
<i>Reefer Monitoring</i>	1,892,515	1,786,728	<i>Reefer Monitoring</i>
Lain-lain	4,583,317	3,553,368	<i>Others</i>
Total	837,078,232	785,968,966	Total

30. Beban Operasional

30. Operating Expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Sewa Tanah - Kontribusi	99,445,887	89,462,400	<i>Land Lease - Contribution</i>
Upah dan Gaji	76,866,142	60,019,449	<i>Wages and Salary</i>
Penyusutan (Catatan 11)	23,997,159	21,735,013	<i>Depreciation (Notes 11)</i>
Amortisasi (Catatan 12)	19,347,580	25,800,788	<i>Amortization (Note 12)</i>
<i>Service Premises</i>	16,527,592	14,203,802	<i>Service Premises</i>
Jasa Profesional	14,440,098	13,722,614	<i>Professional Fee</i>
Beban Kantor	6,926,455	4,697,877	<i>Office Expenses</i>
Imbalan Kerja	5,100,871	4,337,660	<i>Employee Benefits</i>
Asuransi dan Lisensi	3,923,054	6,640,069	<i>Insurance and License</i>
Keamanan	3,364,004	8,482,836	<i>Security</i>
Pemasaran Bisnis	2,119,008	3,082,049	<i>Business Promotion</i>
Perjalanan Dinas	1,805,947	3,325,139	<i>Traveling</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan Kantor	1,729,590	1,405,641	<i>Office Maintenance and Repair</i>
Pemeliharaan Komputer	1,217,337	1,283,387	<i>Computers Maintenance</i>
Sewa Kantor	351,525	1,326,293	<i>Rental Office</i>
Lain-lain	8,391,286	6,387,949	<i>Other</i>
Total	285,553,535	265,912,966	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. Penghasilan/(Beban) Lain-lain

31. Other Income/(Expenses)

	2018 Rp	2017 Rp	
Penghasilan Lain-lain			Other Income
Keuntungan Selisih Kurs	21,170,835	20,722,889	Gain on Foreign Exchange
Penghasilan Bunga	3,961,260	3,338,843	Interest Income
Keuntungan Penjualan			Gain on Sale of Fixed Asset
Aset Tetap (Catatan 11)	--	761,032	(Note 11)
Lain-lain	3,185,815	1,112,113	Others
Sub Total	28,317,910	25,934,877	Sub Total
Beban Lain-lain			Other Expenses
Kerugian Penjualan			Loss on Sale of Fixed Assets
Aset Tetap (Catatan 11)	(15,032,359)	--	(Note 11)
Kerugian Penghapusan			Loss on Write-off of
Piutang (Catatan 6)	(12,648,471)	--	Receivables Not 6)
Beban Pajak	(10,320,756)	(21,640,907)	Tax Expenses
Lain-lain	(2,221,037)	(3,999,850)	Others
Sub Total	(40,222,623)	(25,640,757)	Sub Total
Total	(11,904,713)	294,120	Total

32. Informasi Segmen Operasi

32. Operating Segment Information

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on business segments are presented below:

	2018					
	Jasa Pelabuhan/ Port Services Rp	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp	
HASIL						RESULT
Hasil Segmen	895,920,468	140,093,389	275,841,901	(113,997,556)	1,197,858,202	Segment results
Beban Pokok Pendapatan	(539,074,137)	(109,557,335)	(258,652,320)	70,205,560	(837,078,232)	Cost of Revenue
Pendapatan dan Beban Lainnya	13,939,486	(4,291,922)	8,522,476	(30,074,753)	(11,904,713)	Other Income and Expenses - Net
Beban Keuangan	(51,862,367)	(16,427,503)	(30,517,788)	32,452,571	(66,355,087)	Financial Expenses
Beban Usaha	(202,586,047)	(33,145,574)	(79,276,325)	29,454,411	(285,553,535)	Operating Expense
Laba Sebelum Pajak	116,337,403	(23,328,945)	(84,082,056)	(11,959,767)	(3,033,365)	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(35,810,065)	884,274	(4,245,955)	--	(39,171,746)	Tax Expenses
Rugi Tahun Berjalan	80,527,338	(22,444,671)	(88,328,011)	(11,959,767)	(42,205,111)	Loss for the Year
Laba Komprehensif Lain	11,364,140	--	--	--	11,364,140	Other Comprehensive Income
Total Rugi Komprehensif	91,891,478	(22,444,671)	(88,328,011)	(11,959,767)	(30,840,971)	Total Comprehensive Loss
ASET						ASSETS
Aset Segmen Perusahaan	1,184,280,451	381,560,930	1,429,157,838	(924,999,302)	2,069,999,917	Segment Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas Segmen Perusahaan	740,542,779	350,689,609	654,624,790	(610,436,501)	1,135,420,677	Segment Liabilities

	2017					
	Jasa Pelabuhan/ Port Services Rp	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp	
HASIL						RESULT
Hasil Segmen	807,030,455	257,031,716	232,407,098	(87,383,969)	1,209,085,300	Segment results
Beban Pokok Pendapatan	(475,905,548)	(161,745,477)	(167,826,284)	78,503,969	(726,973,340)	Cost of Revenue
Pendapatan dan Beban Lainnya	12,889,813	--	6,272,153	(18,867,846)	294,120	Other Income and Expenses - Net
Beban Keuangan	(34,113,909)	(34,425,894)	(22,462,585)	18,867,847	(72,134,541)	Financial Expenses
Beban Usaha	(191,497,588)	(49,095,445)	(78,857,974)	(5,457,585)	(324,908,592)	Operating Expense
Laba Sebelum Pajak	118,403,223	11,764,900	(30,467,592)	(14,337,584)	85,362,947	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(57,299,773)	--	23,960	--	(57,275,813)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	61,103,450	11,764,900	(30,443,632)	(14,337,584)	28,087,134	Income for the Year
Laba Komprehensif Lain	2,036,685	--	(41,814)	--	1,994,871	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	63,140,135	11,764,900	(30,485,446)	(14,337,584)	30,082,005	Total Comprehensive Income

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017					
	Jasa Pelabuhan/ Port Services Rp	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp	
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset Segmen Perusahaan	986,194,603	408,836,737	1,288,098,122	(791,783,053)	<u>1,891,346,409</u>	Segment Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas Segmen Perusahaan	679,440,909	321,606,577	469,146,004	(530,600,016)	<u>939,593,474</u>	Segment Liabilities

33. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

**33. Nature of Relationship and Transactions with
Related Parties**

Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, Aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Transactions and balances with related parties consist of trade receivables, other current financial assets, other non-current financial assets, trade payables, other short term financial liabilities and other long term financial liabilities.

			Persentase terhadap Total Aset Percentage to Total Assets	
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables				
Pattani Songkhla Terminal Co., Ltd	95,299	--	0.00	--
Terminal & Equipment Pte. Ltd	--	1,989,307	--	0.11
Total	<u><u>95,299</u></u>	<u><u>1,989,307</u></u>	<u><u>0.00</u></u>	<u><u>0.11</u></u>
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets				
Pattani Songkhla Terminal Co., Ltd	1,611,880	--	0.08	--
Total	<u><u>1,611,880</u></u>	<u><u>--</u></u>	<u><u>0.08</u></u>	<u><u>--</u></u>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets				
PT Kamal Bersaudara Berjaya	10,261,463	9,320,208	0.50	0.49
Terminal & Equipment Pte. Ltd	4,345,183	4,047,871	0.21	0.21
Paul Krisnadi	597,892	559,370	0.03	0.03
Thor Soon Hock	561,848	406,819	0.03	0.02
Ir. Sutarya	359,998	359,997	0.02	0.02
Hj. Lindawati	359,998	359,997	0.02	0.02
PT Cakrawala Bintang Sejahtera	292,353	7,994,472	0.01	0.42
Total	<u><u>16,778,735</u></u>	<u><u>13,728,526</u></u>	<u><u>0.31</u></u>	<u><u>0.73</u></u>
Utang Usaha/ Trade Payable				
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	<u><u>1,472,515</u></u>	<u><u>1,377,642</u></u>	<u><u>0.13</u></u>	<u><u>0.15</u></u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Short Term Financial Liabilities				
Thor Soon Hock	278,962	215,765	0.02	0.02
PIP Korea	--	4,463,646	--	0.47
Total	<u><u>278,962</u></u>	<u><u>4,679,411</u></u>	<u><u>0.00</u></u>	<u><u>0.47</u></u>

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase terhadap Total Aset / Liabilitas / Percentage to Total Assets / Liabilities	
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %
Liabilitas Keuangan				
Jangka Panjang Lainnya/ Other Long Term Financial Liabilities				
Terminal & Equipment Pte. Ltd	88,630,714	85,180,977	7.81	9.07
Thor Soon Hock	1,362,228	1,278,037	0.12	0.14
Total	89,992,942	86,459,014	7.93	9.21

Kompensasi yang diterima oleh direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the directors and board of commissioners are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	1,064,629	1,060,343	Short Term Employee Benefit

Sifat dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

Nature and Relationship of Related Parties

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
1	PT Cakrawala Bintang Sejahtera	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
2	PT Kamal Bersaudara Berjaya	Pemegang Saham PBMA/ PBMA's Shareholder	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
3	Ir. Sutarya	Pemegang Saham ITO/ ITO's Shareholder	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
4	Hj. Lindawati	Pemegang Saham ITO/ ITO's Shareholder	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
5	Thor Soon Hock	Direktur Utama PIP/PIP's President Director	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Non Current Financial Assets, Other Current Financial Liabilities and Other Non- Current Financial Liabilities
6	Paul Krisnadi	Komisaris PIP/ PIP's Commissioners	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
7	Terminal & Equipment Pte. Ltd.	Pemegang Saham PIP/ PIP's Shareholder	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, Utang Usaha dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Non Current Financial Assets, Trade Payable and Other Non Current Financial Liabilities
8	PIP Korea	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities

- Piutang kepada PT Kamal Bersaudara Berjaya merupakan pinjaman yang digunakan untuk peningkatan saham di PBMA.

- *Due from PT Kamal Bersaudara Berjaya represents loan used to increase PBMA's shares.*

Pada 20 September 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan sebagai Kreditur dengan PT Kamal Bersaudara Berjaya sebagai debitur. Kreditur telah sepakat untuk memberikan pinjaman berjangka kepada Debitur dengan total Rp8.250.000 ("Pinjaman") untuk membiayai pengambilan bagian 8.250 saham PBMA sebagai bagian dari saham baru.

On September 20, 2016, the Company signed a loan agreement between the Company as Lender and PT Kamal Bersaudara Berjaya as a Borrower. The Lender has agreed to provide a term loan to the Borrower in the aggregate amount of Rp8,250,000 ("Loan") to fund the subscription of 8,250 PBMA's shares as part of the new shares.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Periode perjanjian ini adalah 5 tahun sejak tanggal penarikan. Tanggal penarikan jatuh pada 20 September 2016.

The agreement period is for 5 years after the drawdown date. The drawdown date was on September 20, 2016.

- Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tertanggal 16 Desember 2016, Perusahaan memberi pinjaman kepada PT Cakrawala Bintang Sejahtera sebesar USD270.000 dengan bunga sebesar 6%. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 16 Desember 2017 dan telah diperpanjang sampai dengan 16 Desember 2019.

- *Based on Loan Agreement dated December 16, 2016, the Company provided loans to PT Cakrawala Bintang Sejahtera amounting to USD270,000 with interest rate of 6%. The maturity date of this loan was on December 16, 2017 and has been extended until December 16, 2019.*

34. Komitmen dan Perjanjian Penting

34. Commitment and Significant Agreements

- a. Berdasarkan Perjanjian antara MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI) entitas anak dari PT Pelindo II (Persero), yang telah diaktakan dengan Akta No. 38, tertanggal 14 Juli 2004 dari Ny. Suryati Moerwibowo, SH, dengan memperhitungkan sewa tanah dan kontribusi Pelabuhan 214 dan 300, MAL memiliki hak dan telah ditunjuk oleh MTI sebagai Penyedia Layanan sewa lahan dan kontribusi untuk Pelabuhan 214 dan 300 untuk terminal multi tujuan terkait untuk mengoperasikan dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Jasa Ekspor/Impor Komoditas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. MAL harus membayar iuran sebesar Rp4.200.000 per bulan untuk MTI. Perjanjian ini berlaku sejak 2004 sampai dengan 2021.

- a. *Based on Agreement between MAL and PT Multi Terminal Indonesia (MTI) a subsidiary of PT Pelindo II (Persero), that has notarized by Deed No. 38 of Ny. Suryati Moerwibowo, SH, dated on July 14, 2004 with regards to the land lease and contribution for Ports 214 and 300, MAL has rights and had been appointed by MTI as a Service Provider to land lease and contribution for Ports 214 and 300 for multi purposed terminal related to operate Handling and Stevedoring Cargo Services for Export/Import Commodity at Tanjung Priok Port, Jakarta. MAL shall pay contribution fee amounting to Rp4,200,000 per month to MTI. The agreement period is from 2004 until 2021.*

MTI juga menyetujui untuk menyewakan dan memberikan kontribusi untuk Port 212, untuk perjanjian ini, Perusahaan dikenakan biaya sebesar Rp1.910.000 per bulan dan tambahan dikenakan sebesar USD100.000 per bulan.

MTI also approved to lease and provide contribution for Port 212, for this agreement, Company charged amounting to Rp1,910,000 per month and additional charged amounting to USD100,000 per month.

- b. Pada 18 Desember 2012, PBMA menandatangani Perjanjian Korporasi No. HK.566/15/16/C.Tpk-12 sehubungan dengan muatan lokal dan Pembongkaran Jasa Layanan kontainer antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PT PBM Adipurusa. Perjanjian ini mengatur korporasi antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk *Build, Operate, Transfer* (BOT) untuk peralatan *birth and field*. Pada akhir perjanjian, kepemilikan peralatan tersebut harus dialihkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditentukan selama 20 tahun yang dimulai sejak waktu instalasi pertama peralatan *dock* (QCC) dan bisa dioperasikan. PBMA dan Pelindo II melakukan penandatanganan berita acara pada 28 Desember 2015.

- b. *On December 18, 2012, PBMA signed Corporation Agreement No.HK.566/15/16/C.Tpk-12 with regard to the Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PT PBM Adipurusa. This Agreement arrange corporation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for birth and field equipments. In the end of agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was determined for 20 years which started since first time installation of dock equipment (QCC) and could be operated. PBMA and Pelindo II signing of Minutes of the Term Commencement on December 28, 2015.*

35. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Grup.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Perusahaan untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

Pada 31 Desember 2018, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp3.716.175 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(ii) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

35. Financial Risks Management

The Group's activities are expose to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

Financial risk factors

(i) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimized/ neutralized promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Company for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

On December 31, 2018, if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current year decrease Rp3,716,175, especially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

(ii) Credit Risk

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the years ended

December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Kas dan Bank	230,637,261	154,620,345	Cash and Banks
Piutang usaha	146,269,562	113,925,598	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	11,881,931	20,000,187	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	32,398,552	38,159,593	Other Non Current Financial Assets
Aset Lain-lain	39,003,578	46,310,109	Other Assets
Total	460,190,884	373,015,832	Total

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and banks balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2018						
	Tingkat Bunga Mengambang/ <i>Floating Rate</i>		Tingkat Bunga Tetap/ <i>Fixed Rate</i>		Tanpa Bunga/ <i>Non Interest Bearing</i>	Total	
	Kurang Dari Satu Tahun/ <i>Less than One Year</i>	Lebih Dari Satu Tahun/ <i>More Than One Year</i>	Kurang Dari Satu Tahun/ <i>Less than One Year</i>	Lebih Dari Satu Tahun/ <i>More Than One Year</i>			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Bank	229,053,975	--	--	--	1,583,286	230,637,261	Cash and Banks
Piutang usaha	--	--	--	--	146,269,562	146,269,562	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	11,881,931	11,881,931	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	4,943,075	27,455,477	32,398,552	Other Non Current Financial Assets
Aset Lain-Lain	--	38,103,642	--	--	899,936	39,003,578	Other Assets
Total Aset Keuangan	229,053,975	38,103,642	--	4,943,075	188,090,192	460,190,884	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Utang Bank Jangka Pendek	50,260,206	--	--	--	--	50,260,206	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	--	--	--	--	74,210,159	74,210,159	Trade Payables
Beban Akruai	--	--	--	--	53,690,101	53,690,101	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	28,962,000	28,962,000	39,526,796	97,450,796	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--	--	--	--	Lease Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	258,759	436,141	--	694,900	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	106,637,492	586,337,367	--	--	--	692,974,859	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	89,992,942	--	89,992,942	Other Long Term Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	156,897,698	586,337,367	29,220,759	119,391,083	167,427,056	1,059,273,963	Total Financial Liabilities
Nilai Bersih	72,156,277	(548,233,725)	(29,220,759)	(114,448,008)	20,663,136	(599,083,079)	Net Value

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017						
	Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
	Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Bank	153,803,106	--	--	--	817,239	154,620,345	Cash and Banks
Piutang usaha	--	--	--	--	113,925,598	113,925,598	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	20,000,187	20,000,187	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	17,314,680	20,844,913	38,159,593	Other Non Current Financial Assets
Aset Lain-Lain	--	44,946,198	--	--	1,363,911	46,310,109	Other Assets
Total Aset Keuangan	153,803,106	44,946,198	--	17,314,680	156,951,848	373,015,832	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Utang Bank Jangka Pendek	12,806,115	--	--	--	--	12,806,115	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	--	--	--	--	62,793,699	62,793,699	Trade Payables
Beban Akrual	--	--	--	--	51,006,793	51,006,793	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	27,096,000	--	5,112,879	32,208,879	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	6,377,630	--	--	6,377,630	Lease Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	668,489	704,000	--	1,372,489	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	97,967,295	516,749,219	--	--	--	614,716,514	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	86,459,014	--	86,459,014	Other Long Term Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	110,773,410	516,749,219	34,142,119	87,163,014	118,913,371	867,741,133	Total Financial Liabilities
Nilai Bersih	43,029,696	(471,803,021)	(34,142,119)	(69,848,334)	38,038,477	(494,725,301)	Net Value

(iv) Risiko Mata Uang Asing

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

(iv) Foreign Currency Risk

If the Rupiah weakened or strengthened by 1% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Kenaikan 1%	(6,570,435)	(4,902,545)	Increase 1%
Penurunan 1%	6,570,435	4,902,545	Decrease 1%

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

	2018 Rp		2017 Rp		
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	230,637,261	230,637,261	154,620,345	154,620,345	Cash and Banks
Piutang usaha	146,269,562	146,269,562	113,925,598	113,925,598	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	11,881,931	11,881,931	20,000,187	20,000,187	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	32,398,552	32,398,552	38,159,593	38,159,593	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-Lain	39,003,578	39,003,578	46,310,109	46,310,109	Other Assets
Jumlah Aset Keuangan	460,190,884	460,190,884	373,015,832	373,015,832	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	50,260,206	50,260,206	12,806,115	12,806,115	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	74,210,159	74,210,159	62,793,699	62,793,699	Trade Payables
Beban Akrua	53,690,101	53,690,101	51,006,793	51,006,793	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	97,450,796	97,450,796	32,208,879	32,208,879	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	6,377,630	6,377,630	Lease Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	694,900	694,900	1,372,489	1,372,489	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	692,974,859	692,974,859	614,716,514	614,716,514	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	89,992,942	89,992,942	86,459,014	86,459,014	Other Long Term Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1,059,273,963	1,059,273,963	867,741,133	867,741,133	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha,

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, restricted cash, trade receivables, due from

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

- Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

36. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

36. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than Rupiah

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows

	2018		2017		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas					Cash on Hand
USD	1,529	22,141	67	908	USD
THB	2,223	23,575	4,290	43,476	THB
JPY	4,602	603,380	--	--	JPY
Euro	10	172,932	--	--	Euro
Rupiah India	57	11,845	--	--	Rupiah India
Bank					Cash in Bank
USD	7,217,136	104,511,350	4,230,281	57,311,844	USD
THB	395,087	4,189,092	549,365	5,567,009	THB
SGD	208,058	92,563	--	--	SGD
Piutang Usaha					Trade Receivables
USD	2,724,637	39,455,468	94,816	1,284,567	USD
THB	708,387	7,511,005	1,176,315	11,920,221	THB

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2018		2017		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan					Other Current
Lancar Lainnya					Financial Assets
USD	--	--	887,612	12,025,367	USD
THB	152,022	1,611,880	124,015	1,256,712	THB
Aset Keuangan Tidak					Other Non-Current
Lancar Lainnya					Financial Assets
USD	71,316	1,032,727	41,288	559,370	USD
THB	45,932	487,011	40,146	406,819	THB
Aset Lain-lain					Other Assets
USD	1,408,523	20,396,825	1,523,708	20,643,200	USD
THB	677,412	7,182,576	1,506,443	15,265,588	THB
Jumlah Aset		187,304,370		126,285,081	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha					Trade Payables
USD	3,366,060	48,743,920	1,896,674	25,696,139	USD
THB	118,357	1,254,938	1,288,739	13,059,477	THB
Utang Bank Jangka Pendek					Short Term Bank Loan
USD	2,756,479	39,916,572	945,240	12,806,115	USD
Beban Akrua					Accrued Expenses
USD	1,204,998	17,449,579	2,034,391	27,561,928	USD
THB	1,267,511	13,439,382	1,270,903	12,878,729	THB
Liabilitas Keuangan Jangka					Other Short Term Financial
Pendek Lainnya					Liabilities
USD	6,557,482	94,958,897	2,345,395	31,775,411	USD
Bagian Lancar Utang					Current Maturities of Long
Jangka Panjang					Term Loan
USD	5,577,135	80,762,492	4,495,743	60,908,330	USD
THB	41,134	436,141	61,822	626,473	THB
Liabilitas Keuangan Jangka					Other Long Term Financial
Panjang Lainnya					Liabilities
USD	6,214,553	89,992,942	6,287,347	85,180,977	USD
THB	--	--	126,120	1,278,037	THB
Utang Jangka Panjang					Long Term Loan
USD	31,567,865	457,134,253	25,400,000	344,119,200	USD
THB	24,404	258,759	64,021	648,760	THB
Jumlah Liabilitas		844,347,875		616,539,576	Total Liabilities
Selisih Neto		(657,043,505)		(490,254,495)	Net Difference

37. Laba per Saham

Lab bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

37. Earnings per Shares

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2018 Rp	2017 Rp	
Lab per Saham			Earnings per Share
Lab Tahun Berjalan yang Dapat			Income for the Year
Dapat diatribusikan kepada			Attributable to
Pemilik Entitas Induk	743,321	41,964,771	Owners of Parent Entity
Saham Beredar			Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang Jumlah			Weighted Average Number of
Saham Beredar	2,813,941,985	2,335,411,970	Outstanding Shares
Lab per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	0.26	17.97	Earnings per Share (in Full Rupiah)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. Goodwill

Perusahaan mengakui goodwill yang timbul sehubungan dengan akuisisi PIP dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognized goodwill due to the acquisition of PIP with detail as follows:

	2018 dan/and 2017		
	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Goodwill Neto/ Goodwill Net
	Rp	Rp	Rp
PT Parvi Indah Persada	262,281,939	233,153,957	29,127,982
	262,281,939	233,153,957	29,127,982

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai goodwill sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai goodwill pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on Management's review, there are no event or change in circumstances that may indicate material impairment of goodwill. Therefore, Management does not provide any allowance for impairment of goodwill as of December 31, 2018 and 2017.

39. Manajemen Permodalan

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta mereviu efektivitas pinjaman Grup.

39. Capital Management

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group performs valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside the loan requirement, the Group must maintain capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Debt to equity is ratio that required to manage by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of loan of the Group.

40. Informasi Tambahan Arus Kas

Pada 2018 dan 2017, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

40. Additional Information on Cash Flows

In 2018 and 2017, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Sewa Pembiayaan	1,764,437	30,399,219	Additional in Fixed Assets under Finance Leases

Pada 2018 dan 2017, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

In 2018 and 2017, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2017 Rp	Arus Kas/ Cash Flow Rp	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Rp	Amortisasi Provisi/ Amortization of Provision Rp	2018 Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	12,806,115	38,741,112	(1,287,021)	--	50,260,206	Short-Term Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	6,377,630	(6,377,630)	--	--	--	Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	640,384,005	40,797,187	24,940,823	6,430,980	712,552,995	Bank and Other Financial Institution Loans
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	659,567,750	73,160,669	23,653,802	6,430,980	762,813,201	Total Liabilities from Financing Activities

41. Reklasifikasi Akun

41. Reclassification of Accounts

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2017 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2018 untuk tujuan perbandingan.

Some accounts on the financial statements for the years ended December 31, 2017 have been reclassified in accordance with the presentation of the financial statement for the year ended December 31, 2018 for the purpose of comparison.

	2017		
	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i>	
	Rp	Rp	
Beban Langsung	726,973,340	785,968,966	<i>Direct Expense</i>
Beban Operasional	324,908,592	265,912,966	<i>Operating Expense</i>
Total	1,051,881,932	1,051,881,932	<i>Total</i>

42. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

42. New Accounting Standards and Interpretation of Standards which have been Issued but not yet Effective

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2018.

The Financial Accounting Standard Board – Indonesia Institute of Accountant has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2018.

Amendemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan ini diperkenankan, yaitu:

Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (Amendemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program;
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama;
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka;
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amendemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amendemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- *PSAK 22 (Improvement 2018): Business Combination;*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement;*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost;*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): Income Taxes;*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement;*
- *ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;*
- *ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments.*

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 71: Financial Instrument;*
- *PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;*
- *PSAK 73: Lease;*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation.*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

43. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan per 31 Desember 2018 dan 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 tersebut dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

43. Supplementary Financial Information on the Consolidated Financial Statements

The financial information of the Company (the parent entity) attached, which consists of the statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flow for the years ended December 31, 2018 and 2017 and other disclosure (collectively referred to as the Financial Information of Parent Entity) are presented as additional information to the consolidated financial report, presented for purposes of additional analysis and is not part of the consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia. Financial Information of

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**44. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada 29 Maret 2019.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Parent Entity is the responsibility of management as well as resulting from and are directly related to the accounting records and other records used to compile the underlying consolidated financial statements.

**44. Management Responsibility to the
Consolidated Financial Statements**

The Company's Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by the Directors on March 29, 2019.

LAMPIRAN 1

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(INDUK)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT 1

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	10,609,395	2,394,436	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2,282,000	774,320	Trade Receivables
Biaya Dibayar Dimuka	1,108,593	1,044,680	Prepaid Expenses
Uang Muka	153,194	2,988,034	Advance
Aset Keuangan Lancar Lainnya	10,553,816	17,315,426	Other Current Financial Assets
Pajak Dibayar Dimuka	2,047,197	5,165,817	Prepaid Taxes
JUMLAH ASET LANCAR	26,754,195	29,682,713	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap-Net Akumulasi			Fixed Assets - Net Accumulated
Penyusutan	13,203,974	8,890,599	Depreciation
Investasi Pada Entitas Anak	595,344,209	553,924,209	Investment in Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	208,160	251,657	Deferred Tax Asset
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	84,814,203	195,217,735	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-Lain	219,940	441,862	Other Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	693,790,486	758,726,062	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	720,544,681	788,408,775	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi			Related Party
Pihak Ketiga	484,496	571,049	Third Parties
Utang Pajak	474,912	56,529	Taxes Payable
Beban Akruai	6,518	254,607	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	1,699,427	--	Other Short Term Financial Liability
Liabilitas Jangka Pendek yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	45,588	--	Current Maturities of Long Term Loan Within on Year
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	2,710,941	882,185	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang	--	92,758	Long Term Loan
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	621,883	579,541	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	11,264	74,516,816	Other Long Term Financial Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	633,147	75,189,115	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	3,344,088	76,071,300	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - (dalam Angka Penuh)			Capital Stock
Nilai Nominal Rp100 per Saham			Par Value Rp100 per Share - (in Full Amount)
Modal Dasar - (dalam Angka Penuh)			Authorized Capital - (in Full Amount)
8.000.000.000 Saham			8,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid -
2.813.941.985 Saham	281,394,199	281,394,199	2,813,941,985 Shares
Tambahan Modal Disetor	243,798,490	243,798,490	Additional Paid - in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	(1,841,632)	(1,841,632)	Difference in Transaction with Non Controlling Interest
Laba Ditahan	193,849,536	188,986,418	Retained Earnings
TOTAL EKUITAS	717,200,593	712,337,475	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	720,544,681	788,408,775	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2**ATTACHMENT 2**

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN	12,000,000	10,200,000	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	--	--	DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR	12,000,000	10,200,000	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	(17,720,260)	(18,852,430)	General and Administration Expenses
Beban Keuangan	(9,567)	(22,462,585)	Financial Expenses
Pendapatan Lain-Lain	16,508,364	13,049,772	Other Income
Beban Lain-Lain	(15,177)	(6,777,621)	Other Expenses
	<u>(1,236,640)</u>	<u>(35,042,864)</u>	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	10,763,360	(24,842,864)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	<u>(5,888,178)</u>	<u>23,960</u>	INCOME TAX (EXPENSE)/ BENEFIT
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>4,875,182</u>	<u>(24,818,904)</u>	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	<u>(12,064)</u>	<u>(41,814)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>4,863,118</u></u>	<u><u>(24,860,718)</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR

LAMPIRAN 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (INDUK)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (PARENT)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Selisih Transaksi dengan Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non Controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Total / Total	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	223,708,389	--	(1,841,632)	--	213,847,136	435,713,893	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016
Penambahan Modal Disetor	57,685,810	243,798,490	--	--	--	301,484,300	Addition of Issued and Fully Paid
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	(24,818,904)	(24,818,904)	Loss for the Year
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	(41,814)	(41,814)	Other Comprehensive Loss for the Current Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	--	188,986,418	712,337,475	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	4,875,182	4,875,182	Income for the Year
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	(12,064)	(12,064)	Other Comprehensive Loss for the Current Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	--	193,849,536	717,200,593	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018

*) Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan

LAMPIRAN 4

ATTACHMENT 4

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(INDUK)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	10,492,320	10,050,280
Penerimaan Pendapatan Bunga	13,268,317	465,531
Pembayaran kepada Pemasok	(15,139,085)	(11,333,682)
Pembayaran kepada Karyawan	(7,473,079)	(6,879,042)
Pembayaran Bunga Pinjaman	(9,567)	(45,552,600)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1,138,906	(53,249,513)
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(5,115,682)	(5,864,364)
Pembayaran untuk Pengembangan Usaha	--	(2,988,034)
Penambahan Penyertaan Saham	(41,420,000)	(5,694,457)
Pembayaran Uang Muka Investasi	--	(2,988,035)
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(46,535,682)	(17,534,890)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Ketiga	--	(133,190,000)
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga	1,699,427	26,698,000
Pembayaran Pinjaman kepada Pemegang Saham	--	(218,639,553)
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham	--	308,619,084
Pembayaran Biaya Penawaran Umum Perdana Saham	--	(5,543,995)
Penerimaan dari Pihak Berelasi	127,425,859	324,279,926
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(75,468,838)	(141,820,975)
Pembayaran Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	(35,906)	(99,981,750)
Arus Kas Neto Diperoleh dari dari Aktivitas Pendanaan	53,620,542	60,420,737
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	8,223,766	(10,363,666)
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK	(8,807)	(26,811)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2,394,436	12,784,913
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	10,609,395	2,394,436

**CASH FLOWS FROM
OPERATING ACTIVITIES**Receipts from Customers
Receipts from Interest Income
Payments to Suppliers
Payment to Employees
Payment for Interest Expenses
Net Cash Flows Provide by
(Used in)
Operating Activities**CASH FLOWS FROM
INVESTING ACTIVITIES**Acquisition of Fixed Assets
Payments for Business Development
Additional Investment in Shares
Payment to Advance Investment
Net Cash Flows Used in
Investing Activities**CASH FLOWS FROM
FINANCING ACTIVITIES**Payment Loan to
Third Parties
Receipt Loan from
Third Parties
Payment Loan to
Shareholder
Receipt from Initial
Public Offering
Payment of Initial
Public Offering Expenses
Receipt from Related party
Payment to Related Parties
Payment to Bank and
Financial Institutions Loan
Net Cash Flows Provide by
Financing Activities**NET INCREASE (DECREASE)
IN CASH AND BANKS**EFFECTS OF FLUCTUATION
EXCHANGE RATE
ON CASH AND BANKS
CASH AND BANKS AT
BEGINNING OF YEAR
CASH AND BANKS AT
THE END OF YEAR

LAMPIRAN 5**ATTACHMENT 5**

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT)
OTHER DISCLOSURE

As of December 31, 2018 and 2017
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri**1. Separates Financial Statements**

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak**2. Schedule of Investment in Subsidiaries**

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	
		2018 %	2017 %
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	99.99	99.99
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	99.98	99.98
PT PBM Adi Purusa	Jakarta	75.00	75.00

3. Metode Pencatatan Investasi**3. Method of Recording Investment**

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.